

**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN MAHARAH AL-QIRA'AH
BAGI SISWA KELAS VII MTS AL HIDAYAH
NUSAWUNGU CILACAP TAHUN AJARAN 2023/2024**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh:

FERNANDA ANINDYA PUTRI

NIM: 2017403124

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**



Edit dengan WPS Office

2024



Edit dengan WPS Office

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Fernanda Anindya Putri

NIM : 2017403124

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Analisis Model Pembelajaran Maharah Al-Qira’ah Bagi Siswa Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap Tahun Ajaran 2023/2024”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya, yaang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 31 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Fernanda Anindya Putri

2017403124

HASIL CEK PLAGIASI

SKRIPSI BAB anindya (2).pdf

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	13%
2	Submitted to iGroup Student Paper	2%
3	pt.scribd.com Internet Source	2%
4	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal-revorma.sch.id Internet Source	1%
9	sip.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
10	Submitted to University of Wollongong Student Paper	1%
11	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%



PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto
53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281)
636553 www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN
Skripsi berjudul:

**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN MAHARAH AL-QIRA'AH BAGIS SISWA
KELAS VII MTS AL-HIDAYAH NUSAWUNGU CILACAP TAHUN AJARAN
2023/2024**

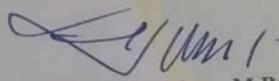
Yang disusun oleh Fernanda Anindya Putri (NIM. 2017403124) Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saefuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 3 Juli 2024 dan dinyatakan telah Memenuhi Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) oleh sidang Dewan Penguji Skripsi.

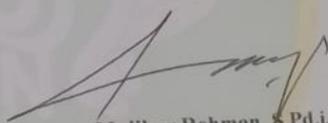
Purwokerto, 9 Juli 2024

Disetujui oleh:

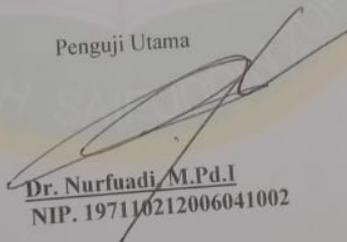
Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekertaris sidang

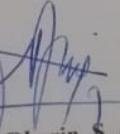

Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP. 196801091994031001


Mujibur Rohman, S.Pd.i. M.S.I.
NIP. 198309252015031002

Penguji Utama


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 197110212006041002

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197412022011011001



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Sdr. Fernanda Anindya Putri

Lam : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Fernanda Anindya Putri

NIM : 2017403124

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Analisis Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah Bagi Siswa Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap Tahun Ajaran 2023/2024

Setelah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.). Demikian, atas perhatian bapak/ibu, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 31 Mei 2024

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Yuslam, M.Pd.

NIP: 1968010919940310



**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN MAHARAH AL-QIRA'AH
BAGI SISWA KELAS VII MTs AL HIDAYAH
NUSAWUNGU CILACAP TAHUN AJARAN 2023/2024**

**Fernanda Anindya Putri
NIM.2017403124**

ABSTRAK

Model Pembelajaran Al-qira'ah sangat penting untuk pembelajaran Bahasa Arab bagi sekolah-sekolah yang bertujuan untuk mengajarkan serta memberikan pengetahuan dan kemampuan membaca dalam bahasa asing, mengingat membaca dapat dijadikan komunikasi antara pembaca dengan bahan bacaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Analisis Model Pembelajaran Maharah Al-qira'ah Bagi Siswa Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap Tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengumpulan data dan penelitian yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk teknik analisisnya adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Dari proses penelitian yang telah peneliti lakukan, diperoleh hasil temuan bahwa, dalam analisis Model Pembelajaran Maharah Al-qira'ah Bagi Siswa Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap Tahun Ajaran 2023/2024 berjalan dengan baik dibuktikan dengan adanya 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Namun dalam model pembelajaran maharah al-qira'ah perlu dikombinasikan dengan model lain.

Kata Kunci: Analisis, Model Pembelajaran, Al-Qira'ah.



تحليل النموذج التعليمي لمهارة القراءة
لطلاب الصف السابع في مدرسة الهداية المتوسطة
العام الأكاديمي نوساوونعو جيلاجاب ٢٠٢٣/٢٠٢٤

فرناندا أنينديا بوتري

٢٠١٧٤٠٣١٢٤

التجريد

يعتبر نموذج القراءة التعليمي مهم جداً لتعلم اللغة العربية للمدارس التي تهدف إلى تعليم وتوفير المعرفة ومهارات القراءة باللغة الأجنبية، على اعتبار أن القراءة يمكن استخدامها كوسيلة للتواصل بين القراء والمادة المقروءة. الهدف من هذا البحث هو وصف تحليل نموذج تعلم مهارة القراءة لطلاب الصف السابع في مدرسة الهداية نوساوونعو جيلاجاب للعام الدراسي 2024/2023. يستخدم هذا البحث نوع البحث النوعي. طريقة البحث المستخدمة هي جمع البيانات وطريقة البحث المستخدمة وهي المقابلات والملاحظة والتوثيق. تقنيات التحليل هي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. من عملية البحث التي قام بها الباحث، توصلت النتائج إلى أنه في تحليل نموذج تعلم مهارة القراءة لطلاب الصف السابع في مدرسة الهداية نوساوونعو جيلاجاب للعام الدراسي 2024/2023، تسير بشكل جيد والدليل على ذلك وجود 3 مراحل وهي الإعداد والتنفيذ والتقييم. ومع ذلك، فإن نموذج تعلم مهارة القراءة يحتاج إلى دمج مع نماذج أخرى

. التحليل، نموذج التعلم، القراءة:الكلمات المفتاحية

MOTTO



Edit dengan WPS Office

“Maka, Sesungguhnya Beserta Kesulitan Ada Kemudahan”.¹

Maka tetaplah optimis dan berharap pada pertolongan Tuhanmu karena Sesungguhnya beserta kesulitan apapun pasti ada kemudahan teruslah libatkan Allah Dalam segala hal pasti akan ada jalan keluar.



¹ Al-Qur'an Surat Al-insyrah : 5



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim ...

Dengan mengucapkan puji Syukur kepada Allah SWT, yang sudah memberikan kenikmatan serta karunia sampai terselesaikannya Skripsi ini dengan baik serta tepat waktu. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

Pertama Kedua orang tua saya yang selalu mensupport dan memberikan do'a yang tulus tanpa henti memberikan kasih sayang dengan penuh cinta.

Kedua Berterimakasih kepada kakak Perempuan saya yang selalu memberikan dukungan tanpa di minta dan selalu membantu saya dalam penyusunan skripsi.

Terakhir yaitu kepada teman-teman saya yang selalu memberikan semangat atas apa yang selama ini di lewati, untuk saudara-saudara saya dan kepada dosen pembimbing saya yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat dan nikmat kekuatan iman kepada kita sehingga penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah Bagi Siswa Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap Tahun ajaran 2023/2024" dapat peneliti selesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya yang setia dari zaman jahiliyah sampai dengan zaman yang terang benderang ini, semoga kita kelak mendapat syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) yang harus dipenuhi Mahasiswa/I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jurusan Madrasah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari doa, dukungan, dan bantuan dari beberapa pihak. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M. A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M. Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.i, M.Pd. Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Drs. H. Yuslam, M.Pd. Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan dan dengan penuh kesabaran serta keikhlasan untuk memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap Dosen dan seluruh staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Kepala Sekolah MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap bapak Agus wahib, S.Pd yang sudah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
10. Kepada Guru MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap Khususnya ibu Milati Azka, S.Pd. Selaku Guru Bahasa Arab kelas VII yang sudah banyak membantu dalam penelitian sehingga berjalan dengan lancar.
11. Kepada seluruh staf MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap yang sudah menerima peneliti dengan baik sehingga penelitian berjalan lancar.
12. Kepada kedua orang tua saya Bapak Sugiyanto dan Mamah Suliyah, Terimakasih Untuk semua do'a tulus dipanjatkan sehingga berjalan dengan lancar skripsi putri kecilnya ini.
13. Kepada Kakak tercinta saya Tasya Nurullita yang sudah membantu saya dalam penyusunan skripsi saya dan yang selalu mensupport saya dalam segala kondisi.
14. Kepada calon pendamping hidup saya Mas R yang selalu mendampingi dan memberikan semangat baik secara langsung maupun virtual sehingga berjalanya skripsi ini dengan lancar.



15. Kepada keluarga saya yang selalu memberikan doa dan dukungan semangat dalam mengerjakan skripsi.
16. Kepada teman saya khususnya Rindang Setyo Kinasih yang sudah banyak membantu saya dan mengarahkan dalam mengerjakan skripsi ini.
17. Teman-teman PBA 2020 terimakasih menjadi tempat belajar banyak hal.
18. Semua pihak yang membantu saya baik moral, spiritual, maupun material yang tidak bisa di sebutkan satu-satu.

Semoga Amal baik dari semuanya yang telah membantu dalam kelancaran dalam menyelesaikan skripsi saya ini semoga amal baik kalian di catat oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan di dunia maupun di akhirat, aamiin.

Akhir kata, Segala sesuatu akan dipermudah oleh Allah SWT Ketika kita melibatkanNya dalam segala hal dan diberikan kelancaran.

Purwokerto, 31 Mei 2024

Fernanda Anindya putri

NIM.2017403124





DAFTAR ISI

<u>HALAMAN JUDUL</u>	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pembelajaran Bahasa Arab	10
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	10
2. Fungsi Pembelajaran Bahasa Arab	11
3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	12
4. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab	13
5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab	14
B. Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah	15
1. Pengertian Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah	15
2. Fungsi Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah	18
3. Tujuan Menggunakan Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah	19



4.	Karakteristik Metode Al-Qira'ah.....	20
5.	Langkah-langkah pembelajaran menggunakan Model Maharah Al-Qira'ah.....	21
6.	Contoh Pelaksanaan Pembelajaran Model maharah al qira'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab.....	22
7.	Kelebihan dan kekurangan Menggunakan Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah.....	23
C.	Kajian Pustaka.....	24
BAB III METODE PENELITIAN		29
A.	Jenis Penelitian.....	29
B.	Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	30
1.	Lokasi Penelitian.....	30
2.	Waktu Penelitian.....	30
C.	Objek dan Subyek Penelitian.....	30
1.	Objek Penelitian.....	30
2.	Subjek Penelitian.....	31
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	31
1.	Observasi.....	32
F.	Tekhnik Analisis Data.....	35
1.	Data Collection (Pengumpulan Data).....	35
2.	Data Reduction (Reduksi Data).....	36
3.	Penyajian data (data display).....	36
4.	Conclusions Drawing /verivication.....	36
G.	Teknik Uji Keabsahan Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		38
A.	Gambaran Umum MTs Al-Hidayan Nusawungu Cilacap.....	38
B.	Penerapan Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah Bagi Siswa Kelas VII MTs AL-Hidayah Nusawungu Cilacap.....	44
1.	Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap.....	44
C.	Hasil observasi pembelajaran Bahasa Arab kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap pada tanggal 23 Maret 2024.....	51
D.	Analisis Data.....	53
BAB V PENUTUP		56
A.	Kesimpulan.....	56
B.	Saran.....	56



DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema Analisis Data Interaktif Model Milles dan Huberman

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Guru MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap

Tabel 4.3 Data Sarana Dan Prasarana

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambaran MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap

Lampiran 2. Pedoman observasi

Lampiran 3. Pedoman wawancara

Lampiran 4. Dokumentasi

Lampiran 5. Surat Riset Pendahuluan

Lampiran 6. Surat Riset Individu

Lampiran 7. Surat Selesai Riset Individu

Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal

Lampiran 9. Surat Rekomendasi Munaqasah

Lampiran 10. Surat Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 11. Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 12. Sertifikat Bahasa Arab

Lampiran 13. Sertifikat Bahasa Inggris

Lampiran 14. Sertifikat PPL 2

Lampiran 15. Sertifikat KKN

Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab termasuk bahasa didalam keilmuan islam seperti al-Qur'an, hadist, ilmu fiqih, serta akhlak, sehingga tidak asing kita temui. Perkembangannya sudah sangat pesat baik pada lingkungan Lembaga formal maupun non formal, namun masih banyak persoalan yang dihadapi, terutama dalam pembelajaran bahasa arab sangat mudah dijumpai pada sekolah-sekolah berbasis islam. Baik hanya belajar secara tertulis dalam bentuk kaidah ataupun dalam bentuk Maharah Al-Qira'ah atau dengan praktek membaca dengan suara yang jelas.²

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang menonjolkan aktivitas dan kreatifitas, menginspirasi, menyenangkan dan berprakarsa, berpusat pada siswa, otentik, kontekstual, dan bermakna bagi kehidupan siswa sehari-hari Membaca adalah materi yang utama diantara materi pelajaran yang lain. Siswa yang baik dalam keterampilan membaca mereka cenderung baik juga dalam keterampilan lainnya. Begitu pula, siswa yang tidak baik dalam membaca tidak akan baik pada materi keterampilan lainnya.³

Maharah Al-Qiraah adalah sub materi pembelajaran bahasa Arab yang secara terminologi berarti "membaca" dan "memahami". Sedangkan arti etimologinya adalah ungkapan atau teks berbahasa

² Ismail Suardi, *Pembelajaran Bahasa Arab*. "Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran bahasa arab (2020) . Hlm 51

³ Ahmad Mutadi Ansor, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Tera, 2009), hlm. 2.



Arab yang harus dibaca dan dipahami dengan benar berdasarkan kaidah-kaidah dalam bahasa arab. Jadi, Maharah Al-Qiraah juga dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan sert dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yan hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau baca tulis.⁴

Adapun tujuan dari pembelajaran Maharah Al-Qiraah tersebut agar peserta didik memiliki keterampilan membaca (maharah al-qira'ah) tulisan-tulisan Arab yang benar sesuai dengan kaidahnya.

Misalnya dalam hal keterampilan membaca bahasa Arab, keterampilan membaca bahasa Arab merupakan keterampilan yang harus dimiliki peserta didik dalam rangka mengembangkan kemampuan berbahasa asing yaitu bahasa Arab. Metode yang digunakan harus bisa membuat peserta didik tertarik dan senang dalam proses pembelajaran. Dari sinilah muncul beberapa masalah yang menjadi akibatnya, antara lain peserta didik tidak menyukai pelajaran bahasa Arab karena pembelajaran yang monoton, peserta didik merasa kesulitan untuk mempelajari bahasa Arab khususnya membaca bahasa Arab.

Oleh karena itu membaca ialah materi yang diutamakan guna menggapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, apalagi bagi pelajar bahasa Arab yang bukan kalangan yang menggunakan bahasa arab dalam Pembelajaran bahasa arab memegang peranan yang penting dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan pada siswa MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap.Salah satu faktor utama pembelajaran maharah al qira'ah yang merupakan ketrampilan membaca Al-Qur'an dengan benar dan memahami maknanya.

Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap merupakan tahap awal dari pendidikan menengah tingkat pertama, di mana siswa mulai memperdalam pengetahuan agama Islam, termasuk membaca Al-

⁴ Henry Guntur Tarigan, Membaca sebagai suatu keterampilan Berbahasa (Bandung:Angkasa 1993),Hlm.7



Qur'an. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, tantangan muncul dalam proses pembelajaran Maharah Al-Qira'ah di kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap. Beberapa tantangan tersebut antara lain rendahnya minat siswa, kurangnya pemahaman akan pentingnya membaca Al-Qur'an, serta kurangnya penerapan model pembelajaran yang efektif dalam mengajarkan Maharah Al-Qira'ah.

Perlu dicatat bahwa dari realita yang terjadi Bahasa Arab masih menjadi pelajaran yang paling menakutkan bagi siswa karena dianggap lebih sulit dipelajari dibandingkan bahasa yang lain. Hal ini tidak bisa dipungkiri bahasa Arab lebih banyak memiliki kaidah dibandingkan bahasa asing lainnya. Sehingga, dalam menentukan model pembelajaran sangat diperlukan peranan guru sehingga model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan keadaan siswa didalam kelas.⁵

Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan peneliti di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap tanggal 16 Mei 2023, melalui metode wawancara bersama bapak M. Al Hafidz, S.Ag., sebagai pengajar bahasa arab di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap tentang model pembelajaran apa yang digunakan sendiri masih sesuai dengan keterampilan bahasa yang akan diajarkan pada siswa. Seperti pada saat mengajarkan keterampilan membaca akan berbeda dengan saat mengajarkan muhadastah. Keterampilan menulis serta keterampilan berbicara, selain itu pula kondisi peserta didik di kelas juga menjadi salah satu berpengaruh dalam model pembelajaran yang digunakan sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap adalah lembaga pendidikan formal yang berbasis Islam, kurikulum MTs memuat mata pelajaran bahasa Arab, yang pada proses pembelajarannya menerapkan beberapa keterampilan, terutama keterampilan membaca (maharah al-qira'ah)

⁵ Octavia, Shilpy A. Model-Model pembelajaran maharah Alqira'ah.(2020)



yang menjadi keterampilan dasar utama untuk dipelajari.⁶ Pada proses belajar mengajar sendiri guru menggunakan pedoman lembar kerja siswa (LKS) sehingga diharapkan lebih terarah serta tidak melupakan keterampilan lainnya seperti keterampilan berbicara (maharah al-kalam), keterampilan menulis (maharah al-kitabah) serta keterampilan mendengar (maharah al-istima').⁷

Bervariasinya karakter siswa yang berbeda-beda di MTs Al Hidayah Nusawungu Cilacap dalam keterampilan membaca seperti terdapat siswa yang mulai lancar membaca, ada juga yang masih tidak lancar apalagi ada yang masih tidak bisa membaca huruf Arab, Sehingga dalam pembelajaran bahasa Arab pengajar tidak hanya mengacu pada lembar kerja siswa namun juga mengadakan pengajaran tambahan, berupa membaca huruf hijaiyah yang disesuaikan dengan kemampuan membaca siswa dari yang belum bisa membaca huruf dengan mulai dikenalkan huruf hijaiyah dari jilid satu hingga jilid empat .

Didalam pembelajaran sendiri, motivasi belajar siswa masih sangat rendah dikarenakan terdapat beberapa siswa yang berpendapat bahwa bahasa Arab yakni bahasa yang susah untuk dipelajari. Adanya siswa yang belum bisa membaca teks Arab bahkan sama sekali belum mengenali huruf per huruf juga mengakibatkan kesulitan dalam memahami bacaan yang diajarkan, sehingga kebanyakan siswa tidak memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru. Dalam hal ini sangat diperlukan strategi yang dapat mendorong siswa agar lebih aktif mengikuti pembelajaran dan melatih membaca terutama mampu mengenali huruf perhuruf, sehingga keterampilan membaca siswa juga semakin meningkat.⁸

⁶ Guru Bahasa Arab Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap, Bapak M Al-Hafidz, S.Ag.

⁷ Hasil wawancara dengan guru bahasa arab MTs Al hidayah Nusawungu Cilacap pada tanggal 16 juli 2023

⁸ Jauhari.Qomi.Akid"Pembelajaran Maharah Qira'ah Di jurusan PBA UIN Maulana Malik



Peneliti tertarik pada tema keterampilan membaca karena sangat banyak tersedia bacaan-bacaan dalam pembelajaran bahasa asing, seperti bahasa Arab. Dalam buku panduan pembelajaran bahasa Arab sangat banyak teks bacaan-bacaan Arab, sehingga sudah seharusnya siswa mampu menguasai keterampilan membaca dengan baik, dalam hal ini siswa diharuskan mampu membaca dan mengenali huruf bersambung walaupun belum semuanya sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Arab. Membaca juga menyangkut pada bidang keilmuan yang lainya dan cukup berpengaruh dalam keterampilan yang lainya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik meneliti mengenai "Bagaimana Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah Bagi siswa Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap?" mengkaji lebih jauh tentang Analisis Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah bagi siswa kelas tujuh MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap, oleh karena itu peneliti mengangkat judul "Analisis Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah Bagi siswa Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap Tahun Ajaran 2023/2024."

B. Definisi Konseptual

1. Analisis

Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.⁹ Pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan

Ibrahim Malang." Tarbiyatuna:Jurnal Pendidikan Ilmiah.(2018) Hlm 3

⁹ Analisis. 2019. Dalam KBBI Daring,diakses pada November 2021, dari <https://kbbi.web.id/analisis>



fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.¹⁰ Analisis dapat diartikan sebagai proses mencerna suatu masalah menjadi sederhana sehingga dapat ditelaah dengan mudah.

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia "Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan". Menurut Nana Sudjana (2016:27) menyatakan "Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan susunannya". Menurut Abdul Majid (2013:54) "Analisis adalah kemampuan menguraikan satuan menjadi unit-unit yang terpisah, membagi satuan menjadi sub-sub atau bagian, membedakan antara dua yang sama, dan mengenai perbedaan".

Peneliti berpendapat bahwa kegiatan analisis adalah proses mengamati sesuatu secara mendalam melalui proses pengolahan data. Hasil analisis diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan pengambilan keputusan.

2. Model Pembelajaran

Seluruh rangkaian penyajian materi yang diajarkan meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta fasilitas terkait yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar mengajar.¹¹

Model mengajar dapat diartikan sebagai suatu rencana yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi peserta didik, dan memberi petunjuk kepada pengajar didalam kelas.

3. Maharah Al-Qira'ah

Maharah adalah keterampilan yang harus diperoleh atau dikembangkan Ketika belajar bahasa. Al-Qira'ah bahasa arabnya adalah

¹⁰ Komarudin,2020. EnsiklopediaManajemen.Edisike5,Jakarta,BumiAksara.

¹¹ Rohmah, Andini Aulia." Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Qira'ah siswa kelas VII MTs Nurul Huda Malang." Universitas Negeri Malang, 2018.



membaca. Membaca adalah Tindakan memahami apa tertulis secara lisan atau inti tulisan. Hermawan Mendefinisikan kemampuan membaca (maharah al-qira'ah) sebagai kemampuan untuk membedakan dan memahami makna dari apa yang tertulis.¹²

Kopetensi membaca adalah bakat linguistic yang memungkinkan seseorang untuk melihat dan memahami makna yang terkandung dalam bahan tertulis dengan keterampilan, ketepatan kefasihan, sehingga pesan yang dimaksudkan peneliti dapat dipahami dengan baik dan tepat pembaca.

Maharah Al-Qira'ah adalah kemampuan membaca teks bahasa arab dengan fashih sesuai dengan makharijul huruf,harakat, dan kaidah bahasa Arab serta memahami isi teks tersebut.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas peneliti merumuskan permasalahan yang dibahas yaitu "Bagaimana Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah Bagi siswa Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui, menganalisis serta menyajikan data keadaan sebenarnya yang terjadi di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap serta menganalisis model pembelajaran maharah al-qira'ah bagi siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap tahun ajaran 2023/2024.

2. Manfaat Penelitian

¹² Acep Hermawan, Metodologi..., hlm. 100



Berdasarkan dari hasil penelitian dapat dikategorikan menjadi dua aspek yaitu:

a. secara Teoretis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan keilmuan dalam bidang Pendidikan khususnya pada pembelajaran Maharah Al-Qira'ah.
- 2) Hasil Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, akan pentingnya Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah dalam pembelajaran.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, sebagai berikut :

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran maharah al-qira'ah bagi siswa serta membangkitkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran khususnya Pelajaran bahasa Arab.

2) Bagi Guru

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi lebih meningkatkan semangat mengajar dan lebih maksimal dalam pembelajaran maharah al-qira'ah.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui seberapa efisien penerapan model pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan model pembelajaran maharah al-qira'ah dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

4) Bagi Peneliti

Untuk menambah Wawasan dan Pengetahuan tentang pentingnya tentang penerapan model pembelajaran maharah al-qira'ah dalam meningkatkan minat belajar



siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Bagian awal dari skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman verifikasi, halaman komentar instruktur, kata pengantar abstrak, dan daftar isinya. Bagian akhir makalah terdiri dari lima bab, masing-masing dibagi menjadi 3 bab, yaitu bagian awal. Isi pokok, dan bagian akhir. Sistematika pembahasan termasuk kerangka atau terangka makalah dan membahas pokok-pokok makalah.

Bagian awal mencakup halaman judul, halaman pernyataan keaslian, abstrak, nota dinas pembimbing, kata pengantar, dan daftar isi. Bab pertama pendahuluan ini meliputi: latar belakang masalah, Definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan tujuan penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori yang diteliti oleh peneliti yang berkaitan dengan Analisis Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah. Sub bab pertama yaitu tentang pembelajaran bahasa arab, fungsi pembelajaran bahasa arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab. Sub bab kedua tentang Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah, tujuan Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah, kelebihan dan kelemahan pembelajaran Maharah Al-Qira'ah.

BAB III adalah membahas tentang metode penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, objek penelitian, subyek penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV adalah membahas tentang hasil penelitian tentang Analisis Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap menerapkan tentang maharah qiraah yang berisikan tiga subab. Subab yang pertama membahas tentang gambaran umum MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap yaitu seperti letak geografis MTs Al Hidayah Nusawungu Cilacap, visi, misi, dan



tujuan dari MTs Al Hidayah Nusawungu Cilacap. Subab yang kedua membahas tentang penyajian data MTs Al Hidayah Nusawungu Cilacap. Dan subab yang terakhir yakni Teknik analisis data.

BAB V adalah penutup yang membahas tentang kesimpulan, saran dan kata penutup. Bagian akhir yaitu membahas atau terdiri dari daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan daftar Riwayat hidup.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Bahasa Arab.

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh guru agar anak didik yang ia ajari materi pelajaran melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing.¹³

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa arab adalah kajian sejarah termasuk rumpun rumpun bahasa semit yaitu rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal disekitar sungai Trigris dan Furat, dataran Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah).¹⁴ Pembelajaran bahasa asing seperti bahasa arab merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru, agar anak didik yang diajar bahasa asing melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga tercipta suasana yang kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing.¹⁵

Pembelajaran Bahasa Arab merupakan bahasa ilmu pengetahuan, baik agama maupun ilmu agama maupun ilmu yang lain oleh karena itu bahasa arab memiliki peran yang penting bagi

¹³ Acep Dermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 32

¹⁴ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.2

¹⁵ Acep, *Evaluasi Pembelajaran*, Multi Pressindo, Yogyakarta, 2008, hlm.11.



umat islam. Mayoritas dari ilmu-ilmu keagamaan baik tafsir, hadist, fiqh dan lainnya tertulis dalam bahasa arab. Dari definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran bahasa arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh Guru untuk mengajarkan bahasa arab kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa asing.

Dalam pembelajaran bahasa arab, ada empat ketrampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu:

- a. Maharah istima'
- b. Maharah kalam
- c. Maharah qiro'ah
- d. Maharah kitabah

Keempat maharah tersebut harus diajarkan sesuai dengan fungsi dan konteksnya. Sehingga proses pembelajaran bahasa arab dapat berjalan dengan baik dan sesuai.

Untuk mencapai pembelajaran bahasa arab yang sesuai dengan harapan, tentunya ada beberapa hal yang perlu dikuasai terkait tentang pendekatan, strategi dan metode pembelajaran. Proses pembelajaran bahasa arab dapat tercapai dengan baik, membutuhkan pendekatan yang baik pula. Pendekatan yang dimaksud mampu mendukung proses penguasaan ketrampilan dan pemahaman peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa arab adalah proses belajar mengajar yang terdiri dari pendekatan, strategi dan metode pembelajaran.

2. Fungsi Pembelajaran Bahasa Arab

Fungsi dari pembelajaran bahasa arab adalah agar siswa bisa memahami bahasa arab dengan benar sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa akan terbiasa dengan materi bahasa arab. Dan dengan adanya pembelajaran model community language learning dalam pembelajaran bahasa arab



pola pikir siswa akan berubah dan termotivasi bahwa basa arab bukanlah pelajaran yang sulit untuk dipelajari jika kita membiasakan untuk lebih sering belajar bahasa arab.¹⁶

Fungsi-fungsi pembelajaran bahasa arab bagi siswa merupakan kebutuhan yang penting, karena bahas arab telah menjadi menjadi bahasa agama, bahasa komunikasi resmi antar bangsa (PBB), bahasa dunia islam, bahasa perdagangan, bahasa ekonomi, bahasa kebudayaan dan lain sebagainya.¹⁷

Fungsi pembelajaran Bahasa Arab meliputi sebagai berikut:

- a. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an
- b. Mempermudah memahami, menghafal, membaca Al-Qur'an
- c. Mempermudah mempelajari memahami ajaran islam
- d. Mempermudah mempelajari dan menggali ilmu dari ulama
- e. Bahasa arab menentramkan serta menenangkan jiwa dan hati
- f. Bahasa arab menambah pengetahuan
- g. Bahasa arab memahami dan meresapi bacaan sholat sesuai kaidah Al-Qur'an
- h. Meningkatkan serta menambah nilai kapasitas diri

3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran Bahasa Arab adalah untuk menentukan metode, teknik dan pendekatan pembelajaran bahasa arab. Tujuan pembelajaran bahasa arab diarahkan dalam jangka panjang (umum) yaitu:

- a. Peserta didik mampu memahami Al-Qur'an dan hadist sebagai ajaran dan sumber hukum islam

¹⁶ فريمان, دايانا لارسن. أساليب ومبادئ في تدريس اللغة. سلسلة أساليب تدريس اللغة العربية كلغة ثانية. عائشة موسى السعيد. رياض: جامعة الملك سعود.

¹⁷ Muhlis Muhammad Abduloh, *Urgensi Bahasa Arab*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, Papua Barat.



- b. Agar pandai dalam mengarang dan berbicara bahasa arab dengan baik dan benar
- c. Dapat memahami serta mengerti buku-buku agama kebudayaan islam yang ditulis dalam bahasa arab
- d. Untuk berkomunikasi dengan mengungkapkan dan menyampaikan pesan kepada orang lain.

Karena tujuan diatas masih bersifat umum dan belum mengembang, maka perlu dijabarkan secara khusus agar tujuan tersebut dapat tercapai. Sehingga akan ada tujuan khusus Qowaid (nahwu shorof), insya' (mengarang), muthola'ah (membaca), dan muhadatsah (bercakap-cakap).¹⁸

4. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab

- a. Ada beberapa hal yang menjadi ciri khas bahasa Arab yang merupakan kelebihan yang tidak ada pada bahasa lain.
- b. Jumlah abjad sebanyak 28 huruf dengan tempat keluarnya huruf (makhrijul huruf) yang berbeda dengan bahasa lainnya.
- c. l'rab sesuatu yang mewajibkan keberadaan akhir kata pada keadaan tertentu, baik rofa, nashob, jazm dan jar yang terdapat pada isim (kata benda) dan juga fi (kata kerja)
- d. Notasi syair (ilmu arudl) yang mana dengan ilmu ini menjadikan syair berkembang dengan perkembangan yang sempurna.
- e. Bahasa "ammiyah dan fush-ha, aminnyah dipergunakan dalam interaksi jual beli atau komunikasi dalam situasi tidak formal sedang fush-ha adalah bahasa sastra dan

¹⁸ Tayar Yusuf, Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 1995, hlm.189.



pembelajaran, bahasa resmi yang dipergunakan dalam buku keislaman dan ilmu pengetahuan.

- f. Tidak adanya kata yang mempertemukan dua huruf mati secara langsung.
- g. Sedikit sekali kata-kata yang terdiri dari dua huruf (al-alfadz al tsuna iyyah) kebanyakan tiga huruf, kemudian ketambahan satu, dua, tiga, sampai empat huruf.

5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Secara khusus prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab pada hakikatnya sama dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa asing lain. Hal ini dikarenakan masing-masing bahasa memiliki kesamaan.¹⁹

- a. Prinsip pembelajaran bahasa Arab terbagi mejadi 5, Prinsip-prinsip tersebut secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Prioritas, yaitu dalam pembelajaran modern terdapat mengenai penentuan prioritas tersebut.
 - 2) Ketepatan, yaitu setiap Bahasa memiliki karakteristik masing- masing baik dalam bunyi, struktur maupun makna (konteks).
 - 3) Tahapan, yaitu yang dimaksud tahapan disini adalah meliputi tiga hal yang satu sama lainnya saling melengkapi,
 - 4) Motivasi, yaitu motivasi siswa dalam belajar dapat berpengaruh alam belajar dapat terhadap proses pembelajaran.
 - 5) Baku dan mendasar, Yaitu yang dimaksud baku dan

¹⁹ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Prenada Media group 2016), Hlm. 11



mendasar disini adalah:

- b. Pembelajaran Bahasa akan sempurna dengan cara menggunakannya bukan menjelaskan kaidahnya,
- c. Penjelasan arti akan sempurna dengan memvisualisasikan sedapat mungkin dengan cara memberikan contoh-contoh
- d. Memahamkan siswa dengan cara mengulang-ulang contoh yang memungkinkan dapat menjelaskannya dengan cara yang paling mudah dan sebanyak mungkin mengaitkan makna dengan yang di tulis.
- e. Dari beberapa uraian diatas, prinsip-prinsip dalam pembelajaran Bahasa Arab itu semua untuk menuju pembelajaran yang baik.

Dengan adanya prinsip yang dipahami guru atau tenaga pendidik maka pembelajaran bahasa Arab akan terasa mudah bagi guru yang akan mengajar dan menyenangkan bagi anak atau peserta didik yang akan menerima Pelajaran.²⁰

B. Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah

1. Pengertian Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah

Model Pembelajaran secara harfiah berarti sebagai cara atau pola yang dilaksanakan pada proses pembelajaran yang merujuk pada strategi dalam belajar mengajar, jika dikaitkan dengan Pendidikan maka model pembelajaran adalah kerangka umum untuk merancang proses pembelajaran.²¹

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab ada 6 yaitu :

Strategi pembelajaran mufrodat, pernbelajaran mufrodat termasuk

²⁰ Endang Switri, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* di PTU, (Pasuruan : CV Penerbit Qiara Media , 2020) Hlm.37

²¹ أمي حنيفة. الطريقة الاجتماعية في تعليم اللغة العربية وتطبيقها. كلية التربية جامعة سوهاج أمبيل الإسكندرية الحكومية سورابايا



hal yang penting karena mufrodat merupakan tuntunan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran ini, tidak cukup dengan hanya menghafal mufrodat, melainkan peserta didik diharapkan mampu menguasai mufrodat. Peserta didik mampu menterjemahkan bentuk-bentuk mufrodat dan mampu menggunakannya dalam bentuk kalimat yang benar

Strategi pembelajaran tarkib, tarkib adalah aturan-aturan yang mengatur penggunaan bahasa Arab yang digunakan sebagai media untuk memahami kalimat. Fungsi pembelajaran tarkib adalah untuk memperbaiki uslub-uslub dari kesalahan secara nahwiyah membantu peserta didik dalam mencetuskan apa yang diinginkan.

Strategi pembelajaran Istima', dimaksudkan adalah sebagai kemampuan peserta didik untuk memahami bunyi atau ujaran dalam bahasa Arab dengan baik dan benar. Tujuan pembelajaran istima' adalah menirukan, menghafalkan, merangkum pokok-pokok pikirannya, dan memahami isinya. Strategi pembelajaran kalam, tujuannya adalah mencakup beberapa hal antara lain kemudahan berbicara, kejelasan, bertanggung jawab, membentuk pendengaran yang kritis, dan membentuk kebiasaan

Strategi pembelajaran qira'ah, target dari pembelajaran qira'ah adalah mampu membaca teks bahasa Arab dengan fasih, mampu menterjemahkan dan mampu memahaminya dengan baik dan benar.

Strategi pembelajaran kitabah, pembelajaran ini terpusat pada tiga hal, yaitu kemampuan menulis dengan tulisan yang benar, memperbaiki khat, dan kemampuan mengungkapkan pikiran secara jelas dan detail.

Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab ada empat yaitu Pendekatan kemanusiaan, pendekatan ini berasumsi bahwa peserta didik memiliki potensi, kekuatan, dan kemampuan untuk



berkembang. Peserta didik juga memiliki kebutuhan emosional, spiritual, dan intelektual yang harus diperhatikan.

Pendekatan berbasis media/wasail al-idlah, memiliki peranan yang besar dalam upaya membentuk keahlian peserta didik untuk mengubahnya dari keahlian yang bersifat abstrak ke yang bersifat konkret. Pendekatan ini bertujuan untuk melengkapi konteks yang menjelaskan makna kata-kata, struktur dan istilah-istilah kebudayaan baru melalui gambar, peta, foto, contoh model yang hidup, kartu dan segala sesuatu yang dapat membantu menjelaskan makna kata yang asing pada peserta didik.

Pendekatan mendengar-mengucapkan, pendekatan ini mengandaikan bahwa bahasa adalah apa yang didengar dan diucapkan, bukan simbol, sedangkan tulisan hanyalah representasi dari ujaran. Maksudnya adalah pembelajaran bahasa harus dimulai dengan mendengarkan bunyi-bunyi bahasa yang berbentuk kata dan kalimat.

Pendekatan komunikatif, sesuai dengan fungsi kompetensinya, penyajian bahasa hendaknya lebih menekankan kepada kegiatan komunikasi aktif dan praktis. Dengan pendekatan ini berarti telah melakukan terobosan baru dan strategis di bidang pengajaran bahasa kedua, dan dianggap sebagai pendekatan integral yang memiliki ciri-ciri yang pasti.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan. Termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.²²

Model Pembelajaran Maharah Al-qira'ah adalah pendekatan

²² Menurut Trianto dalam Gunarto, 2013:15.



atau metode yang digunakan dalam mengajar dan mempelajari keterampilan membaca dalam bahasa Arab. Maharah al-Qira'ah ini mencakup kemampuan membaca teks-teks arab dengan lancar, memahami maknanya dan mengetahui apa yang dimaksud dari bacaan tersebut.

Disamping itu dengan minat belajar siswa yang rendah, dapat di dorong melalui model pembelajaran yang membuat siswa lebih menyenangkan sehingga siswa tidak mudah bosan akan pembelajaran yang sedang berlangsung, Menerapkan model pembelajaran al-qira'ah dengan membaca iqro dari jilid yang mereka kuasai dengan di tes oleh guru sehingga memudahkan guru untuk mengetahui siswa yang belum lancar membaca, ada yang sudah lancar jadi berbeda cara membimbingnya dan akan lebih mempermudah lagi membuat siswa agar lebih cepat lancar membaca. Sehingga dalam pembelajaran hendaknya guru mampu membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan belajar dan pengetahuan yang ia inginkan.

Model yang digunakan dalam model pembelajaran al-qira'ah ini di susun dalam strategi. Sehingga dalam satu strategi mungkin tidak hanya memerlukan satu model saja dalam pembelajaran untuk melaksanakan strategi pembelajaran al-qira'ah. Diantaranya yaitu tentang model pembelajaran al-qira'ah, al-kitabah, al-kalam, al-istima'dan sebagainya.

Untuk mempertinggi suatu model tertentu, penerapan suatu model kedalam setiap situasi pengajaran haruslah mempertimbangkan dan memperhatikan berbagai kemungkinan-kemungkinan karena jika tidak sesuai maka akan berakibat pada proses belajar mengajar menjadi terhambat, tetapi berakibat juga pada tidak tercapainya tujuan pengajaran sebagaimana yang telah



di terapkan.²³

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam metode pengajaran adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan yang hendak dicapai
- b. Kemampuan guru
- c. Kemampuan anak didik
- d. Situasi dan kondisi pengajaran
- e. Fasilitas yang tersedia
- f. Waktu yang tersedia
- g. Kelebihan dan kekurangan suatu metode

2. Fungsi Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah

Di dalam proses belajar mengajar ada beberapa unsur yang sangat penting untuk digunakan dalam pembelajaran berlangsung. Pemilihan model tersebut akan mempengaruhi pada jenis pembelajaran yang akan digunakan.

Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah memiliki fungsi mengembangkan kemampuan membaca bahasa Arab siswa, khususnya dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Fokusnya adalah pada Pengembangan kemampuan membaca yang lancar, tepat dan penuh makna serta memahami isi teks Al-Qur'an.

Model pembelajaran digunakan untuk membuat siswa senang akan belajar bahasa Arab dengan menggunakan Model pembelajaran maharah al-qira'ah dengan mengetes siswa dengan iqro yang mereka kuasai untuk mengetahui siapa yang belum lancar membaca dan belum lancar membaca, sehingga mempermudah guru mengetahui siswa mana saja yang belum lancar membaca dan yang sudah bisa membaca supaya di

²³ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006) hlm.39



bimbing lebih eksklusif supaya lebih cepat lancar membaca dan membuat siswa tidak akan minder lagi dan semangat dengan adanya pembelajaran bahasa Arab, dan tidak ada lagi rasa malas, takut karena sudah di bimbing dan akan lancar membaca seperti teman-temannya.²⁴

3. Tujuan Menggunakan Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah

Tujuan Menggunakan Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah adalah untuk memberikan kemudahan pada siswa supaya lancar membaca dengan keterampilan membaca. Memberikan prosem belajar yang bervariasi sehingga membuat peserta didik termotivasi dalam belajar, dan untuk meningkatkan kualitas belajar Mengajar.²⁵

Tujuan menggunakan model pembelajaran maharah al-qira'ah adalah mempermudah siswa dalam membaca bahasa arab. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud siswa perlu di bimbing untuk mempelajari berulang-ulang beserta teman-temannya supaya bisa membaca dengan baik dan benar dalam pembelajaran bahasa Arab. Menurut model pembelajaran maharah al-qira'ah tujuan belajar adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam menguasai bahasa arab yang akan dipelajari. Selain itu dengan model ini juga membuat siswa memiliki rasa bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri sehingga belajar yang akan dipelajari, yaitu bagaimana cara membaca, dengan belajar dengan rajin sehingga bisa membaca dengan benar dan lancar sehingga menghilangkan rasa ketakutan dalam diri siswa.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan maharah qira'ah adalah untuk menguasai bahasa arab dengan kemampuan untuk :

a. Penguasaan huruf bahasa Arab dan tajwid

²⁴ Jamaludin, Muhammad Jamjam, et al. " تطبيق الطريقة التركيبية والتحليلية في تعليم اللغة العربية " Ta'limi|
لتحسين مهارة القراءة لدى طلبة المدرسة الدينية التكميلية إعانة المبتدي دارنجدان برواكرتا
Journal of Arabic Education and Arabic Studies 3.1 (2024): 25-35

²⁵ Abd Rosyidi, Wahab, & mamlu'atul ni'mah. *Memahami konsep dasar pembelajaran bahasa arab.* (Malang : UIN -Maliki Press, 2011) hlm, 4-5



- b. Membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar
- c. Memupuk perasaan tanggung jawab pada diri siswa

tujuan seperti itu tidak sama untuk semua tingkatan, bahkan tidak sama untuk tiap pengajarn, pada tingkat dasar, di mana orang baru mulai belajar Bahasa, yang sangat dipentingkan ialah mengucapkan dengan baik dan betul makhrijul hurufnya, sedangkan tujuan yang lain sekedar usaha murid secara mandiri. Pada tingkat menengah, meskipun ucapan telah mulai baik, tetapi harus diteruskan Latihan membaca dengan baik, yaitu dengan memperhatikan Panjang pendeknya, koma dan waqofnya serta melukiskan arti serta maksudnya, bahkan siswa diarahkan untuk membaca sendiri, serta memimpin mereka kearah tujuan yang Pada tingkat lanjut, hendaklah siswa dipimpin supaya melaksanakan tujuan-tujuan Maharah Al-Qira'ah itu seluruhnya.²⁶

4. Karakteristik Metode Al-Qira'ah

Karakteristik metode Qiro'ah antara lain sebagai berikut:²⁷

- a. Jika Anda memiliki keluarga yang berbeda, Anda harus menyimpan segala sesuatu yang tidak perlu Anda lakukan.
- b. Materi pelajaran berupa buku bacaan utama dengan suplemen daftar kosa kata dan pertanyaan-pertanyaan isi bacaan, bacaan penunjang untuk perluasan (*extensive reading* قراءة موسعة) buku Latihan mengarang terbimbing dan percakapan.
- c. Basis kegiatan pembelajarannya adalah memahami isi bacaan, didahului oleh pengenalan kosa kata pokok dan maknanya, kemudian mendiskusikan isi bacaan dengan bantuan guru, pemahaman isi bacaan melalui proses analisis, tidak dengan

²⁶ Dedeng Rosyidin, *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Arab, e-book, Pimpinan Pusat atuan Islam Bidang Tarbiyah*, Bidang Garapan Pendidikan Dasar dan Menengah, 2006, hlm. 1

²⁷ Hidayatul Khoiriyah, *Metode Al-Qira'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah*, Lisanuna : Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya, Vol. 10, No. 1 Tahun 2020, Hlm 37



penerjemah harfiah, meskipun Bahasa ibu boleh digunakan dalam mendiskusikan isi teks.

- d. Membaca diam (silent reading قراءة الصامتة lebih diutamakan daripada membaca keras (loud-reading / قراءة الجهرية
- e. Kaidah Bahasa diterangkan seperlunya tidak boleh kepanjangan.

5. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan Model Maharah Al-Qira'ah

- a. Pengenalan Huruf Arab: Langkah pertama dalam pembelajaran maharah al-qira'ah adalah pengenalan huruf Arab. Siswa diajarkan untuk mengenali bentuk dan suara dari setiap huruf hijaiyah.
- b. Pembelajaran Tajwid Dasar: Siswa belajar tentang aturan-aturan dasar tajwid yang meliputi makhraj (tempat keluarnya huruf) dan sifat-sifat huruf (sifat-sifat yang melekat pada huruf). Ini meliputi belajar mengenali huruf-huruf makhraj dan cara mengucapkannya dengan benar.
- c. Latihan Membaca Al-Quran: Setelah siswa memiliki pemahaman dasar tentang huruf Arab dan tajwid, mereka mulai melakukan latihan membaca Al-Quran. Guru memberikan bacaan dari Al-Quran dan siswa diminta untuk membacanya dengan memperhatikan aturan tajwid yang telah dipelajari.
- d. Umpan Balik dan Koreksi: Guru memberikan umpan balik dan koreksi kepada siswa tentang pengucapan mereka. Mereka membimbing siswa untuk memperbaiki kesalahan dalam membaca dan memastikan bahwa mereka mengikuti aturan tajwid dengan benar.
- e. Pemahaman Makna Ayat: Selain membaca, siswa juga diajarkan untuk memahami makna ayat-ayat yang mereka baca. Ini bisa dilakukan melalui diskusi kelompok atau pembacaan bersama-



- sama dengan pemahaman makna harfiah dan tafsir sederhana.
- f. Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari: Guru membantu siswa untuk mengaitkan ajaran-ajaran Al-Quran dengan kehidupan sehari-hari mereka. Mereka mendorong siswa untuk merenungkan makna ayat-ayat Al-Quran dan menerapkannya dalam perilaku dan sikap mereka.
 - g. Penggunaan Sumber Belajar Tambahan: Guru dapat menggunakan sumber belajar tambahan seperti rekaman audio Al-Quran, aplikasi digital, atau buku-buku tajwid untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca mereka.
 - h. Evaluasi dan Umpan Balik: Proses pembelajaran diakhiri dengan evaluasi untuk mengukur kemajuan siswa dalam maharah al-qira'ah. Guru memberikan umpan balik kepada siswa tentang kinerja mereka dan memberikan saran untuk perbaikan lebih lanjut.
 - i. Konsistensi dan Praktik Berkelanjutan: Penting untuk konsisten dalam praktik membaca Al-Quran. Guru mendorong siswa untuk meluangkan waktu secara teratur untuk latihan membaca Al-Quran agar mereka dapat meningkatkan kefasihan mereka secara berkelanjutan.
 - j. Pengembangan Penghafalan: Di beberapa lingkungan, model pembelajaran ini juga termasuk pengembangan keterampilan penghafalan Al-Quran. Guru memberikan panduan dan metode untuk membantu siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Quran dengan baik.
6. Contoh Pelaksanaan Pembelajaran Model maharah al qira'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab
 - a. Satu kelas terdiri dari 10 – 30 siswa yang duduk dengan rapi
 - b. Guru memberikan salam, mengenalkan diri dan mempersilahkan



siswa saling berkenalan.

- c. Guru memberi tahu siswa tentang apa yang akan dilakukan, guru meminta siswa untuk menyimak bacaan Guru
- d. Guru membaca teks al-qira'ah dengan suara yang jelas, sesuai dengan makhraj.
- e. Siswa ditugaskan untuk membaca dan dibimbing oleh guru
- f. Guru memberikan meminta siswa untuk menanyakan kosakata yang tidak diketahui maknanya
- g. Siswa menanyakan kosakata yang belum diketahui.
- h. Proses ini dilakukan dengan jelas sampai siswa paham sehingga mendapatkan hasil yang baik
- i. Setelah selesai siswa diajak untuk menanyakan kosakata yang belum diketahui, guru memahami dan menerima semua yang diungkapkan siswa.
- j. Kosakata yang ditanyakan siswa diulang kembali dan diterjemahkan ke dalam bahasa pertama atau bahasa indonesia
- k. Guru mengikuti apa yang diinginkan siswa, mengulangi frase sampai siswa merasa mengerti apa yang dimaksud dari kosakata tersebut.
- l. Setelah siswa paham guru memberikan pesan dan motivasi kepada siswa, supaya belajar lebih giat lagi sehingga bisa membaca bahasa arab dengan lancar.
- m. Guru memberikan salam penutup.

7. Kelebihan dan kekurangan Menggunakan Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah.

Adanya Beberapa Kelebihan Model Pembelajaran Maharah Al-



Qira'ah diantaranya.²⁸

- a. Pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran maharani al-qira'ah, yaitu siswa harus fokus dan interaktif dengan guru dan dengan siswa lainnya untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka secara bertahap.
- b. Pembelajaran untuk orientasi pada siswa.
- c. Belajar bahasa arab dengan cara ini dapat menghasilkan suasana yang menyenangkan dan mengurangi rasa minder pada siswa yang lambat. Bahkan memotivasi belajar siswa lebih semangat lagi.
- d. Kemampuan untuk membaca dengan lancar dan benar dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Hal ini dapat memberi mereka rasa prestasi yang besar dan memotivasi mereka untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan mereka.²⁹

Kelemahan dari model ini adalah :

- a. Kesulitan Fokus dan Konsentrasi Siswa di kelas 7 mungkin menghadapi kesulitan dalam mempertahankan fokus dan konsentrasi selama pembelajaran. Ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk memahami dan menerapkan aturan tajwid dengan benar.
- b. Tantangan dalam Pelafalan bisa menjadi tantangan bagi beberapa siswa pada usia ini. Mereka mungkin memerlukan lebih banyak waktu dan upaya untuk mengingat huruf-huruf dengan benar.
- c. Kesibukan Kurikulum Siswa di kelas 7 mungkin juga memiliki beban kurikulum yang padat, yang dapat membuat sulit bagi mereka untuk meluangkan waktu yang cukup untuk pembelajaran maharah al-qira'ah di tengah-tengah tuntutan

²⁸ Asti dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Thariqah Al-Qiro'ah: A Systematic Review*, Jurnal elsa : Edukasi Lingua, vol 20, no. 1 April 2022, hlm. 6-7

²⁹ Model Pembelajaran Membaca .Hlm 55



akademik lainnya.

- d. Kurangnya Keterlibatan Orang Tua, Pada usia ini, orang tua mungkin kurang terlibat dalam pembelajaran maharah al-qira'ah, yang dapat mempengaruhi motivasi dan dukungan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an di rumah.

C. Kajian Pustaka

Kajian hasil penelitian sebelumnya mempunyai manfaat untuk penelitian, diantaranya yaitu untuk menguraikan dan mempertimbangkan variable penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai, untuk mengemukakan apakah penelitian yang dilakukan relevan atau tidak. Disamping itu, agar dapat membandingkan dengan penelitian sebelumnya guna mengembangkan keilmuan untuk memperoleh inovasi dalam penelitian. Serta untuk menegaskan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan maupun perbedaan.

Setelah mencari di jurnal maupun akses lainnya peneliti menemukan penelitian yang sama yaitu tentang "Analisis Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah Bagi Siswa Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap Tahun Ajaran 2023-2024". Namun penulis akan mengkaji Kembali karya-karya ilmiah yang membahas tentang model pembelajaran bahasa Arab terhadap keterampilan baca.

1. Skripsi yang diteliti oleh Sya'bani, M. Z., & Anwar, K. (2020). " analisis Metode al-Qira'ah al-Jahriyah dalam Meningkatkan keterampilan membacaTeks Berbahasa arab." An-Naba,³⁰

Pembelajaran menggunakan metode membaca nyaring disebut juga al qira'ah al-jahriyyah, Hal ini dapat dijadikan alat untuk mempermudah siswa dalam menguasai maharah al-qira'ah. Gambaran untuk menerapkan model pembelajaran bahasa arab

³⁰ Sya'bani,M.Z.& Anwar,K. (2020). Analisis Metode Al-Qira'ah Al-Jahriyyah Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab.An Naba, hlm 49



menggunakan konsep pemahaman dalam qira'ah al-jahriyyah ini dapat melatih kemampuan siswa yang berlatar belakang yang berbeda yang menyebabkan pengetahuan siswa masih sangat heterogen. Diantara para siswa sudah ada yang mampu membaca huruf Arab, dan ada juga yang belum sama sekali tidak mengenal huruf Arab, sedangkan mengenai kemampuan mengenal huruf Arab lebih lanjut. Dapat dilihat dari partisipasi dan keterlibatan siswa dalam belajar, keberlangsungan pembelajaran yang sangat baik, dapat meningkatkan perhatian minat dan memelihara memotivasi belajar siswa, memudahkan siswa untuk belajar membaca,serta menghilangkan kebosana dalam belajar.model pembelajaran ini juga sebagai daya Tarik bagi siswa untuk belajar berbeda dari biasanya.

Kesamaan: Sama-sama menggunakan model pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Perbedaan: Peneliti mengambil model pembelajaran bahasa Arab sedangkan penulis terdahulu fokus pada qira'ah al-jahriyyah .

2. Skripsi yang diteliti oleh Abiyah, Rofi Aqil (2024). "Upaya Peningkatan Maharah Al-Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP NU Pajombangan."³¹

Pembelajaran ini menggunakan strategi guru dalam meningkatkan Maharah Al-Qira'ah bahasa arab yang sudah sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan namun strategi tersebut bisa berubah sesuai dengan keadaan siswa didalam kelas dan ketersediaan sarana sarana dan prasarana yang memadai. Dalam skripsi ini membahas berkaitan dengan strategi pembelajaran bahasa arab yang dipelajari sesuai dengan keterampilan membaca.Skripsi ini menyimpulkan bahwa ada banyak strategi yang perlu diterjapkan dalam strategi pembelajaran bahasa

³¹ Abiyah, R.A. *Upaya peningkatan Maharah Al-qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP NU PAJOMBLANGAN* (Doctoral dissertation, UIN KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN).



arab untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Kesamaan: Membahas tentang meningkatkan keterampilan membaca bagi siswa.

Perbedaan: Pembahasan peneliti terdahulu membahas tentang strategi pembelajaran bahasa Arab sedangkan peneliti membahas tentang model pembelajaran bahas Arab.

3. Skripsi yang diteliti oleh Siti Fatimah, Muhammad Islahul Mukmin, Ahmad Syaifudin yang berjudul "Peningkatan kemampuan Maharah Al-Qira'ah Bagi siswa siswi kelas VII melalui model pembelajaran inquiri di madrasah Tsanawiyah Negeri 2 malang."³²

Pembelajaran bahasa arab kognitif di kelas VII MTs N 2 Malang. perencanaan pembelajaran kognitif ini berdasarkan dari pengembangan kurikulum yaitu memahami dan menerapkan pengetahuan berdasarkan tentang ilmu pengetahuan. Pelaksanaanya walaupun guru sedikit mengalami permasalahan dengan kurikulum tersebut tetapi sebisa mungkin guru bisa mengaplikasikan kurikulum tersebut dengan apa yang dikuasai. Hal ini untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab. Evaluasi pembelajaran kognitif melalui ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Dalam tesis ini membahas tentang perencanaan pembelajaran yaitu mengolah, menyaji dan menalar dalam menggunakan materi yang sesuai. Pembelajaranya menggunakan keterampilan membaca, mendengar, menulis, berbicara dalam bahasa arab.

Kesamaan: penelitian terdahulu ini sama-sama meneliti tentang pembelajaran bahasa Arab.

Perbedaan: penelitian terdahulu ini menekankan pada semua aspek yang berhubungan dengan bahasa arab. Sedangkan peneliti

³² Fatimah, Siti, Muhammad Islahul Mukmin, and Achmad Syaifudin. "Peningkatan kemampuan Maharah Al-Qira'ah bagi siswa-siswi kelas VII-K melalui model pembelajaran inquiri di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang." 2019.



membahas tentang model pembelajaran bahasa Arab.

4. Jurnal yang di tulis oleh Nasrulloh, Muhammad Farid. (2020). "Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Pelatihan dan Permainan Bahasa Arab ." ³³

Hasil dari penelitian jurnal tersebut menyebutkan dalam proses pembelajaran bahasa arab mengalami kesulitan karena pasifnya siswa siswi dalam menanggapi pembelajaran bahasa Arab, Sebagian siswa ada yang berminat dan tidak begitu menyukai bahasa Arab, kemudian kurangnya keterampilan dalam pengajaran pembelajaran bahasa Arab dan mereka akan bersemangat apabila metode pengajarannya yang diterapkan menyenangkan dan mereka akan paham dengan apa yang sudah diterangkan. ³⁴

Kesamaan: Pada jurnal ini meneliti secara umum tentang pembelajaran bahasa Arab untuk seluruh siswa MTs sedangkan peneliti menfokuskan pada pembelajaran bahasa arab siswa MTs kelas 7.

Perbedaan: Pada jurnal milik Nasrulloh, Muhammad Farid et al lebih fokus pada permasalahan kurangnya minat siswa pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan pelatihan dan permainan dalam pembelajaran bahasa Arab. sedangkan peneliti kali ini menfokuskan model pembelajaran bahasa arab bagi siswa MTs kelas tujuh.

5. Jurnal yang ditulis oleh Hamka, Dinda Lestari, Mantasiah R. Mantasiah R, dan Enung Mariah. (2021) "Analisis Faktor kesulitan dalam Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah dalam Bahasa Arab Siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh Di Kota Makassar."

Hasil dari penelitian dari jurnal tersebut menyebutkan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran teks bahasa Arab

³⁴ Farid Muhammad, dan Nasrullah. "Problematika pembelajaran Arab melalui pelatihan dan permainan bahasa Arab." (2020) , hlm 30.



karena faktor internal dan faktor eksternal.³⁵ Faktor internal adalah pengalaman belajar bahasa Arab yang berkurang, seperti tidak pernah belajar bahasa Arab sebelum masuk MTs dan tidak bisa membaca Al-qur'an dengan lancar dan kurangnya motivasi seperti kesulitan dalam mengingat dan memahami penjelasan yang dijelaskan guru. Sedangkan Faktor eksternal adalah keluarga dan sekolah memberikan dorongan untuk semangat belajar dan sangat berpengaruh untuk membangun semangat belajar siswa.

Kesamaan: Pada jurnal ini meneliti tentang kesulitan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab kelas tujuh, sedangkan peneliti meneliti tentang model pembelajaran bahasa arab kelas tujuh.

Perbedaan: Pada jurnal yang ditulis oleh Hamka,Dinda Lestari ,Mantasiah dan Enung Mariah lebih fokus pada kesulitan siswa dalam kelancaran membaca teks Arab, sedangkan peneliti fokus pada kesulitan pembelajaran bahasa arab.

³⁵ Jurnal Mariah.Enung at all."Analisis Faktor Kesulitan Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah dalam bahasa Arab Siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh Dikota Makasar."(2020),hlm 199.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan fenomena dan objek berdasarkan kondisi lapangan.³⁶ Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang memiliki tujuan memahami fenomena yang di alami subyek peneliti.³⁷

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui dengan model pembelajaran maharah al-qira'ah dalam pembelajaran bahasa arab, serta hambatan dan masalah yang ditemui selama pembelajaran berlangsung, peneliti menggali informasi data-data dengan terjun ke lapangan secara langsung. Untuk itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Dengan pendekatan kualitatif peneliti akan menganalisis dan menggambarkan individu dalam kehidupan dan pemikirannya. Berdasarkan pada firasat konstruktif, penelitian kualitatif berasumsi pada suatu realita yang dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Dalam memahami suatu fenomena sosial dan prespektif individu yang diteliti pendekatan ini yang tepat digunakan untuk memahami penelitian yang diteliti. Tujuan dalam menggunakan penelitian ini adalah untuk menganalisis, mempelajari dan menggambarkan bagaimana fenomena yang ada.³⁸

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah untuk mencari peristiwa yang

³⁶ Lyon Muhdiyati dan Irma Inesia Sri utami, ' *Jurnal Persada*, *Jurnal persada*, III 3 (2020)

Hlm 81

³⁷ Umar sidiq dan Moh,Miftachul Choiri. *Metode penelitian Kualitatif (Ponorogo CV Nata*

Karya 2019) Hlm 5

³⁸ Syamsudin dan Vismaia S, Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa, bandung*

Remaja Rosdakarya,2020) Hlm 74.



menjadi objek penelitian berlangsung. Sehingga mendapatkan informasi langsung tentang masalah yang ada, sekaligus untuk meninjau kembali bahan yang ada. Ditinjau dari sifatnya penelitian kualitatif yaitu untuk memahami apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan lain serta deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang di alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁹

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap. Alasan peneliti memilih madrasah ini, peneliti memilih melakukan penelitian ini karena banyak hal:

- a. MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap terletak di JL. Jenderal Soedirman no.468, desa Danasri, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah, Madrasah ini di bentuk pada tahun 1970.
- b. Lokasi madrasah berada ditepi jalan raya yang memberinya kesempatan menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap, yang lokasinya sangat strategis.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 7 Maret sampai 17 April target waktu satu bulan lebih.

³⁹ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 6



C. Objek dan Subyek Penelitian

1. Objek Penelitian

Sasaran penelitian adalah objek penelitian. Fokus penelitian ini adalah Analisis Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah untuk kelas VII, serta melihat kesulitan belajar siswa.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini merupakan orang-orang yang menjadi sumber data atau informasi dalam penelitian. Subjek utama dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bapak Agus Wahib S.Pd,i adalah kepala MTs Al-hidayah Nusawungu Cilacap, yang bertanggung jawab atas semua kegiatan yang ada do MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap
- b. Ibu Milati Aska S. Pd Selaku Guru bahasa Arab Kelas VII di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap.
- c. Siswa Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap, Muhammad Azzam Khoeri Kelas VII C, Ais Nabila kelas VII A, Sinta Mei Triana Kelas VII B.

D. Teknik Pengumpulan Data

Partisipasi merupakan arah dalam mencari data utama dalam metode penelitian kualitatif. Cara mengumpulkan data adalah dengan terjun langsung ke lapangan dan berbaur dengan objek yang diteliti sehingga peneliti dapat mendengar, merasakan, dan melihat semua kondisi yang terjadi di dalam lapangan. Karena dalam tekhnik ini membutuhkan waktu untuk mendapatkan informasi dan memperoleh data, semakin lama peneliti berbaur dengan lingkungan atau terjun langsung dalam lapangan maka peneliti akan mempelajari pola dan perilaku hidup objek yang diteliti.⁴⁰

⁴⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Graha ilmu: Yogyakarta 2006) hlm 223



Dalam pengumpulan data peneliti harus menentukan data apa saja yang nantinya akan diperoleh dan dibutuhkan untuk penelitian.

Sehingga dalam penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan. Pengumpulan data yang menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga hal tersebut sangat dibutuhkan karena akan memenuhi data yang diperlukan dalam penelitian.

1. Observasi

Observasi adalah proses melihat, mencermati, dan merekam perilaku pada tingkat tertentu. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek dan memahami frekuensi kejadian. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat kondisi atau perilaku objek sasaran secara langsung di lapangan penelitian. Ada beberapa sejumlah metode observasi yang sering digunakan dalam penelitian diantaranya observasi

Menggunakan partisipansif sebagai berikut:

a. Partisipan pasif

Pada observasi partisipan pasif peneliti hadir dalam kegiatan tetpi tidak berpatisipasi atau berinteraksi dengan orang lain. Peneliti membuat sebuah pos observasi dari sini peneliti mengamati dan merekam apa saja yang telah terjadi. Proses Belajar mengajar di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap Dalam ranah pendidikan model pembelajaran merupakan hal yang penting bagi pembelajaran karena dengan adanya model pembelajaran guru bisa mencapai tujuan pendidikan baik dan tepat. Di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap adalah termasuk sekolah yang cukup bagus untuk belajar. Dengan materi-materi yang sangat cukup yang disampaikan oleh guru, dan tentunya tolak ukur tersebut karena adanya guru yang bersikap profesional dalam mengajar sehingga siswa bisa memahami



dan siswa menjadi lebih berprestasi.

Dengan strategi dan model pembelajaran yang digunakan untuk mengajar guru tentunya mempunyai cara masing-masing yang digunakan. Apalagi dalam pembelajaran bahasa arab yang dianggap oleh sebagian siswa sangat sulit untuk dipelajari maupun di pahami. Dengan adanya hal tersebut, guru harus menemukan model pembelajaran yang tepat dan menggunakan sesuatu yang lebih kreatif untuk mengajar sehingga pembelajaran tidak monoton dan membosankan bagi siswa.

Dengan hal ini semua model pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa arab kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap peneliti tertarik dengan Model Pembelajaran yang digunakan guru menggunakan model pembelajaran maharah Al-Qira'ah belajar bahasa arab. Model pembelajaran ini digunakan oleh guru karena model pembelajaran ini sangatlah efektif dan mudah dipahami oleh siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Tujuan pembelajaran adalah suatu yang ingin dicapai dalam pembelajaran, karena tujuan pembelajaran adalah landasan yang dipegang oleh guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Adapun salah satu tujuan menggunakan model pembelajaran Maharah Al-Qira'ah adalah seperti yang dijelaskan oleh Ibu Milati Aska S.Pd.I selaku Guru mata pelajaran bahasa arab kelas VII " Dengan adanya model pembelajaran Maharah Al-Qira'ah yang akan memudahkan siswa dalam memahami dan bisa sedikit demi sedikit menguasai bahasa arab

2. Wawancara

Wawancara adalah jenis percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu antara dua atau lebih orang, yaitu terwawancara yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (pewawancara) yang



menjawab pertanyaan tersebut.⁴¹ Wawancara adalah jenis diskusi yang bertujuan untuk mengetahui tentang hal-hal yang terjadi saat ini, termasuk individu, aktivitas, peristiwa, organisasi, perasaan, motivasi, dan lain sebagainya.⁴² Wawancara merupakan instrumen penelitian yang dalam pelaksanaannya dengan dialog secara langsung. Terdapat beberapa macam wawancara, diantaranya yakni:

- a. Jika peneliti sudah mengetahui hasil data yang akan dikumpulkan, wawancara terstruktur digunakan. Selain itu, peneliti membuat pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan dengan pilihan jawaban alternatif.
- b. Karena mereka bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang lebih terbuka, wawancara semi-terstruktur ini lebih bebas daripada wawancara terstruktur; dan
- c. Wawancara tidak terstruktur peneliti tidak menyiapkan indikator secara sistematis selama wawancara. Garis besar masalah yang akan ditanyakan digunakan sebagai indikator; peneliti lebih mendengarkan penjelasan informan untuk mendapatkan informasi tambahan.

Wawancara dilakukan menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Informan termasuk kepala sekolah, wali kelas VII, dan siswa kelas VII A, VII B, VII C. Pertanyaan yang diberikan kepada para informan khususnya untuk pelaksanaan model pembelajaran maharah Al-qira'ah. Sedangkan pertanyaan kepada pelaksana yakni kelas VII pertanyaannya pembelajaran maharah Al- Qira'ah. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kondisi MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam tiga cara. Dia mengatakan bahwa

⁴¹ Amalia Yunia Rahmawati.

⁴² Murduyanto. Hlm 59



dokumentasi mencakup semua sumber, baik tertulis maupun lisan. Kemudian mengatakan bahwa dokumentasi mencakup semua data tertulis. Terakhir, mengatakan bahwa dokumentasi hanya mencakup dokumen tertulis, seperti perjanjian, undang-undang, konsensi, dan hibah. Dokumentasi adalah catatan sejarah yang dibuat oleh informan dalam bentuk tulisan, gambaran, atau karya monumen.

Peneliti ingin mendapatkan data tertentu dengan menggunakan metode dokumentasi, antara lain:

- a. Foto tentang lingkungan sekolah
- b. Foto tentang berlangsungnya pembelajaran maharah Al-qira'ah.
- c. Foto tentang pembelajaran kegiatan pembelajaran maharah Al Qira'ah
- d. Foto media yang dipakai dalam pembelajaran maharah Al Qira'ah.
- e. Dokumen yang dapat memperkuat informasi seperti, sejarah dan Profil MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap, Visi Misi MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap, visi dan misi madrasah, dan analisis model pembelajaran maharah Al Qira'ah pada kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap.

F. Teknik Analisis Data

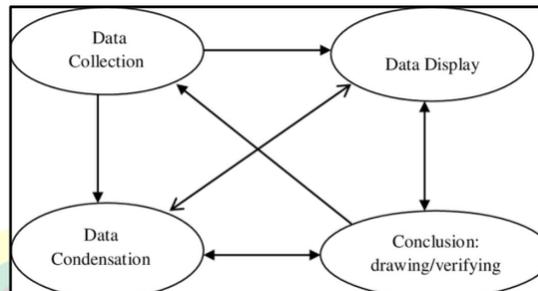
Analisis data proses yang terus menerus harus dilakukan oleh seorang peneliti dalam riset penelitiannya. Data atau informasi yang diperoleh akan dianalisis secara continue.⁴³ Analisis data merupakan proses selanjutnya yang harus dilakukan oleh seorang peneliti dalam penelitiannya.

Jadi, data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil pengumpulan

⁴³ Salim dan Syahrin, *Metodologi Penelitian kualitatif konsep dan aplikasi ilmu Sosial, keagamaan dan pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka Mesia, 2012) hlm 144



data yang akan digunakan sebagai narasi dalam laporan akhir.⁴⁴
 Analisis data menurut Miles dan Huberman dibagi menjadi 3 yaitu:



Gambar 3.1 Teknik analisis data model Miles Huberman

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Dalam data ini, data collection itu bukan masuk dalam analisis akan tetapi proses pengumpulan data sudah terjadi di awal. Analisis data tidak sampai pada proses mencari data karena data sudah ada dan hal yang dilakukan adalah menganalisis data yang sudah ada.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

⁴⁴ Adhi dan Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019) hlm 126.

selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. Penyajian data (data display)

Setelah data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang model pembelajaran maharah al-qira'ah melalui MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap digabungkan, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami

4. Conclusions Drawing /verivication

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat semen tara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dankonsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Karena data sangat penting untuk penelitian, keabsahan data sangat penting. Data ini akan digunakan untuk dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk penarikan kesimpulan, dan semua data ini harus memenuhi strander keabsahan data. Jika tidak ada perbedaan antara apa yang terjadi di lapangan dan apa yang



disampaikan oleh peneliti, data dari penelitian kualitatif tidak dapat dianggap valid. Dalam penelitian kualitatif, istilah triangulasi biasanya dikaitkan dengan salah satu teknik validasi data penelitian. Triangulasi adalah kombinasi berbagai pendekatan dan teknik yang digunakan untuk mempelajari fenomena sosial yang saling terkait dari berbagai sudut pandang dan perspektif.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk memvalidasi temuan penelitian. Triangulasi sumber memeriksa semua data yang dikumpulkan dari berbagai sumber di lapangan. Hasil wawancara dengan beberapa informan kepala madrasah, waka kurikulum, wali kelas VII, dan tiga siswa kelas VII digunakan untuk menganalisis sumber. Dalam triangulasi sumber peneliti mewawancarai pembelajaran maharah al-Qira'ah di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap melalui Model pembelajaran, setelah itu membandingkan dengan hasil informasi dari beberapa informan lainnya apakah terjadi dari beberapa perbedaan atau tidak.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap

MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap berlokasi di Desa Danasri Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Sekolah ini juga memiliki lingkungan social dan ekonomi yang sangat strategis. Hal ini dibuktikan dengan lokasi sekolah yang berada di pinggir jalan raya, sehingga memudahkan serta membantu kelancaran siswa dalam membuat dan menyelesaikan tugas sekolah.

Sejarah Singkat MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap adalah Lembaga Pendidikan Islam yang memiliki tujuan untuk berpartisipasi mencerdaskan kehidupan bangsa dengan melaksanakan program-program Pendidikan yang berbasis islam. Didirikanya Madrasah ini pada tahun 1970 dengan pertimbangan bahwa besarnya tuntutan masyarakat akan Pendidikan menengah yang berbasis islam. Keberadaan MTs Alhidayah Nusawungu cilacap selama ini mampu bersaing dengan Lembaga-lembaga Pendidikan sederajat di kota Cilacap. Dengan demikian tuntutan masyarakat akan Pendidikan yang seimbang (Pendidikan umum dan Islam) secara bersamaan terpenuhi.

1. VISI, MISI dan Tujuan

a. Visi Madrasah

Visi Madrasah Tsanawiyah MTs Al-Hidayah Nusawungu adalah

“Terwujudnya sumber daya manusia yang unggul,berkarakter islami berciri khas ahlusunah wal jama’ah dan berwawasan lingkungan “

Visi ini menjiwai warga madrasah untuk selalu mewujudkan dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan madrasah.

Visi tersebut mempunyai indikator sebagai berikut:

Unggul mempunyai indikator:

- 1) Unggul dalam prestasi akademik dan keagamaan



- 2) Unggul dalam pencapaian nilai AKM (Assasment kompetisi minimal)
- 3) Unggul dalam berbagai disiplin ilmu
- 4) Unggul dalam bahasa arab, bahasa inggris dan jawa halus
- 5) Unggul dalam menghafal Al Quran dan membaca kitab
- 6) Unggul dalam penguasaan Ilmu pengetahuan dan teknologi

b. Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi MTs Al Hidayah Nusawungu tersebut diperlukan suatu misi berupa kegiatan dengan arah yang jelas. Misi MTs Al Hidayah Nusawungu yang disusun berdasarkan visi tersebut di atas, antara lain sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi dan kecerdasan siswa dalam pencapaian prestasi akademik dan nonakademik.
- 2) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan agama islam yang berciri Khas Ahlussunah Wal Jama'ah (NU).
- 3) Mengembangkan pendalaman terhadap Bahasa Arab, sehingga tercipta "Bebas Buta Huruf Arab".
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

c. Tujuan Madrasah

Secara umum tujuan pendidikan MTs Al Hidayah Nusawungu adalah meletakkan dasar pengetahuan dan kecerdasan serta akhlak karimah, membekali ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Tujuan madrasah kami merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling, kegiatan



ekstrakurikuler dan pembiasaan.

- 2) Membiasakan perilaku islami di lingkungan madrasah.
- 3) Terdepan dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian madrasah.
- 4) Terdepan dalam pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama bidang sains dan matematika.
- 5) Terdepan Prestasi lomba olah raga dan seni minimal tingkat kecamatan.
- 6) Terdepan dalam mewujudkan kebersihan, keindahan dan penghijauan madrasah.
- 7) Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- 8) Menghasilkan pengelolaan keuangan yang tertib, transparan, dan akuntabel.
- 9) Menghasilkan sistem penilaian yang menyeluruh, otentik, objektif dan berkelanjutan
- 10) Menghargai siswa siswi yang mempunyai prestasi dengan beasiswa atau reward.

2. Keadaan Guru

Tenaga pendidik merupakan unsur yang mempunyai peran penting di suatu Lembaga Pendidikan. Dari ketersediaan Pendidik akan mempengaruhi kualitas pendidikandan mampu meningkatkan proses mengajar dan hasil dari pembelajaran siswa, serta sangat berpengaruh pada kualitas Pendidikan di suatu sekolah tersebut.

Berdasarkan dari dokumentasi peneliti di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap, tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap secara keseluruhan berjumlah 23 orang, diantaranya mayoritas S1 Pendidikan terakhirnya.

Tabel 4.1

Keadaan Guru MTs Al-Hidayah Nusawungu Kabupaten Cilacap

No	Nama	Jabatan
1	Agus Wahib S.Pd,I	Kepala sekolah



2	Zenhariardi	Kepala Tata Usaha
3	Sail Zubaedah	Bendahara Sekolah
4	Rokhmat	Guru Ke-NU AN
5	Milati Aska, S.Pd	Guru Bahasa Arab
6	Supriyanti, S.Pd	Guru IPA
7	Siti Aryaningsih, S.Pd,I	Guru Informatika
8	Tri Jumono, SE	Guru IPS
9	Sri Nurul Hidayati, Dra	Guru Akidah Akhlak
10	Andromeda DHS, S,Pd	Guru Bahasa Indonesia
11	Sri Ni'mah, S.Ag	Guru Fiqih
12	Nur Fitriyani, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
13	Nurul Aida, S.Pd	Guru BK
14	Puji Astuti, S.Pd	Guru IPS
15	Sri Sumarsih, S.Pd	Waka Kurikulum/ Guru Matematika
16	Mahfudi, S.Ag	Waka Kesiswaan/Guru Al-Qur'an Hadist
17	Drs. Zaenal Malik	Guru Penjaskes
18	Gunawi, S.Pd	Guru PKN
19	Agung Munawar, S,Pd	Guru Seni Budaya
20	Maryati, S.Pd	Guru BK
21	Titi Muftiati, S.Pd	Guru Matematika
22	Juriyah, S.Pd,I	Guru Ski
23	Eva Farida Jamil, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
24	Aziz Muslim,A.Ma	Guru BTQ
25	Delvia Nova E, S.Pd	Guru Seni Budaya
26	Ni'matusihah, S.Pd	Guru IPA
27	Yatman Soleman	Guru Tahfidz
28	Erliha Munawati	Guru Tahfidz
29	Abdurahman	Guru Tahfidz



30	Ahmad Fauzan	Guru Tahfidz
----	--------------	--------------

3. Keadaan Siswa

Suatu Madrasah Tsanawiyah yang unggul dapat dilihat dari perkembangan siswanya dari tahun ke tahun. Perkembangan siswa yang meningkat merupakan gambaran dari sekolah yang memiliki kemajuan yang baik disetiap tahunnya.

Tahun ini jumlah siswa kelas VII ada 90 siswa dibagi menjadi 4 kelas yaitu a, b, c, d kelas VIII ada 63 siswa dan kelas dibagi menjadi 3 kelas yaitu a, b, c, kelas IX ada 90 siswa dibagi menjadi 4 kelas yaitu a,b,c,d. Penerimaan siswa setiap tahunnya berbeda-beda

Tabel 4.2

Data Siswa Keseluruhan

KELAS	JUMLAH SISWA		Total
	Laki-laki	Perempuan	
7	35	55	90
8	20	43	63
9	30	60	90
JUMLAH	85	158	243

4. Sarana dan Prasarana

Dalam sekolah sarana dan prasarana sangat dibutuhkan guna menunjang proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan Pendidikan. Sarana merupakan sesuatu yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran, sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan guna menunjang



proses pembelajaran.

Tabel 4.3

Data sarana dan prasarana di MTs Al-Hidayah Nusawungu

No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Cukup Baik
3	Ruang Rapat Aula	1	Baik
4	Ruang Waka	1	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Ruang Kelas	12	Baik
7	Ruang BK dan UKS	1	Baik
8	Laboratorium Komputer	1	Baik
9	Laboratorium IPA/ SAINS	1	Baik
10	Perpustakaan	1	Cukup Baik
11	Mushola	1	Baik
12	Ruang Dapur dan kantin	1	Baik
13	Kamar Mandi Siswa Putra	4	Baik
14	Kamar Mandi Siswa Putri	4	Baik
15	Kamar Mandi Guru	1	Baik
16	Lapangan Upacara	1	Baik
17	Lapangan Lompat Jauh	1	Cukup Baik
18	Lapangan Bulu Tangkis	1	Cukup Baik



B. Penerapan Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah Bagi Siswa Kelas VII MTs AL-Hidayah Nusawungu Cilacap

1. Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap

Sesuai dengan penelitian, peneliti telah memperoleh data terkait pembelajaran bahasa arab kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana mengumpulkan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan dalam metode wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 7 Maret 2023 – 17April 2024 diperoleh sebagai berikut:

Pada Hari Kamis 7 Maret 2024 Peneliti ke MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap untuk menyerahkan surat riset individu dari kampus yang diserahkan kepada Tata Usaha Selanjutnya disampaikan kepada kepala sekolah yang Bernama bapak Agus Wahib, S.Pd,i. Beliau sangat menerima dengan baik dan dibantu dengan maksimal apabila ada yang perlu ditanyakan, Selanjutnya Bertemu dengan Waka Kurikulum Ibu Sri Sumarsih S.Pd, yang langsung dipertemukan dengan Guru Bahasa Arab Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap yang Bernama Ibu Milati Aska S.Pd, Alhamdulillah beliau bersedia untuk memberikan waktunya untuk penelitian, selanjutnya Bersama Ibu Milati Aska S.Pd, mendiskusikan rencana kedepan apa saja yang akan saya lakukan dan ibunya memberikan tanggapan yang baik, peneliti melakukan penelitian riset individu yaitu dimulai pada tanggal Jum'at 15 Maret 2024.

Tanggal 15 Maret 2024 Peneliti melakukan observasi untuk melihat keadaan siswa pada saat pembelajaran berlangsung, Peneliti dibeikan waktu untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan kedatanganya ke MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap, Peneliti menyampaikan kepada siswa



bahwasanya peneliti akan melakukan penelitian di MTs Al-Hidayah Nusawungu ini untuk menggugurkan kewajibannya menyelesaikan skripsi dan memilih MTs Al-Hidayah Nusawungu ini Karena baik siswanya yang sopan dan santun beserta bapak dan ibu gurunya yang sangat menerima dengan baik. Peneliti akan melaksanakan penelitian secara langsung di dalam kelas untuk menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan sebenarnya.

Pada Hari Sabtu 23 Maret 2024, peneliti melakukan wawancara Bersama Kepala Madrasah yaitu Bapak Agus Wahib S.Pd,I dalam wawancara tersebut menanyakan seputar keadaan MTs Al-Hidayah Nusawungu dan menanyakan tentang visi misi serta tujuan madrasah, mewawancarai seputar kegiatan pembelajaran di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap dan beliau menjawab pertanyaan dengan jelas sehingga memudahkan peneliti untuk memahami dan mencatat semua jawaban yang beliau berikan. Wawancara berlangsung pukul 11.00-12.30 kurang lebih satu jam setengah.⁴⁵

Tanggal 27 Maret 2024 Melakukan wawancara Bersama guru bahasa arab kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap yaitu ibu Milati Aska S.Pd, melangsungkan wawancara di ruang guru dengan menanyakan seputar pelaksanaan pembelajaran bahasa arab dan model pembelajaran apa yang digunakan oleh ibu milati tersebut. Beliau menjawab tahap awalnya yaitu pembuatan RPP mba karena RPP lah yang membuat Pelajaran berjalan dengan struktur selanjutnya pelaksanaan pembelajarannya yaitu di MTs A-Hidayah ini satu jamnya 45 menit dalam satu minggu ada 3 jam dibagi menjadi 2 kali pertemuan ada yang satu jam dan ada yang dua jam, selanjutnya Model

⁴⁵ Wawancara Bersama Kepala Madrasah Mts Al-Hidayah Nusawungu Cilacap Bapak Agus Wahib



pembelajaran yang saya gunakan yaitu Model Maharah Al-Qira'ah karena dalam pembelajaran bahasa arab siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan saya tidak hanya menggunakan maharah al-qira'ah saja serta menggunakan maharah yang lainya seperti maharah kalam, maharah kitabah, maharah istima' karena dengan kita menerapkan model pembelajaran tersebut membuat siswa lebih mudah memahaminya dan membuat siswa lebih semangat dalam pembelajaran wawancara berlangsung dari pukul 09.00 – 11.00 kurang lebih memakan waktu dua jam.⁴⁶

Dalam ranah pendidikan model pembelajaran merupakan hal yang penting bagi pembelajaran karena dengan adanya model pembelajaran guru bisa mencapai tujuan pendidikan baik dan tepat. Di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap adalah termasuk sekolah yang cukup bagus untuk belajar. Dengan materi-materi yang sangat cukup yang disampaikan oleh guru, dan tentunya tolak ukur tersebut karena adanya guru yang bersikap profesional dalam mengajar sehingga siswa bisa memahami dan siswa menjadi lebih berprestasi.

Dengan strategi dan model pembelajaran yang digunakan untuk mengajar guru tentunya mempunyai cara masing-masing yang digunakan. Apalagi dalam pembelajaran bahasa arab yang dianggap oleh sebagian siswa sangat sulit untuk dipelajari maupun di pahami. Dengan adanya hal tersebut, guru harus menemukan model pembelajaran yang tepat dan menggunakan sesuatu yang lebih kreatif untuk mengajar sehingga pembelajaran tidak monoton dan membosankan bagi siswa.

Dengan hal ini semua model pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa arab kelas VII MTs Al-Hidayah

⁴⁶ Wawancara Bersama *Guru Bahasa Arab Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap* Ibu Milati aska



Nusawungu Cilacap peneliti tertarik dengan Model Pembelajaran yang digunakan guru menggunakan model pembelajaran maharah Al- Qira'ah belajar bahasa arab. Model pembelajaran ini digunakan oleh guru karena model pembelajaran ini sangatlah efektif dan mudah dipahami oleh siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Tujuan pembelajaran adalah suatu yang ingin dicapai dalam pembelajaran, karena tujuan pembelajaran adalah landasan yang dipegang oleh guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Adapun salah satu tujuan menggunakan model pembelajaran Maharah Al-Qira'ah adalah seperti yang dijelaskan oleh Ibu Milati Aska S.Pd.I selaku Guru mata pelajaran bahasa arab kelas VII “ Dengan adanya model pembelajaran Maharah Al-Qira'ah yang akan memudahkan siswa dalam memahami dan bisa sedikit demi sedikit menguasai bahasa arab”.

2. Penerapan Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah Bagi siswa Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap

Proses Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Model Al-Qira'ah Al-Hidayah Nusawungu Cilacap. Model pembelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran pokok dari sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa arab serta memiliki kecakapan berbahasa sehari-hari. Oleh karena itu, melalui penerapan Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah dalam pembelajaran Bahasa arab sangat penting karena dapat membantu para guru Bahasa arab dalam mencapai tujuannya.

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang di mulai dari lingkungan belajar yang berpusat pada peserta didik seperti siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran sedangkan



guru hanya mengarahkan saja. Seperti di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap guru menjelaskan cara menggunakan Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah, beliau mengatakan:

"Guru membacakan teks bacaan Bahasa Arab berulang-ulang dan siswa mengikuti secara bersamaan hingga lancar. Selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk membaca teks bacaan Bahasa arab per individu secara bergilir. Sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam membaca teks Bahasa Arab",⁴⁷

Adapun proses atau tahapan penerapan Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah adalah pembelajaran Bahasa arab siswa kelas VII di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap terdiri dari:

a. Persiapan

Dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap guru perlu persiapan untuk memulai pembelajaran, yaitu guru membuat RPP sebelum pembelajaran dilaksanakan dan harus mempersiapkan Langkah-langkah pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa agar mudah diterima dan mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Bahasa Arab mengenai persiapan dalam pengajaran Bahasa Arab, beliau mengatakan:

"Persiapan yang saya lakukan diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram dan tersusun dengan baik, karena tidak mungkin pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika media pembelajaran tidak siap dan tidak lengkap. Guru terlebih dahulu mempersiapkan media pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai, sekolah kami

⁴⁷ Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap, Milati Aska S.Pd. Waktu Pelaksanaan Rabu 20 Maret 2024.



sumber belajarnya dari buku paket Bahasa Arab kelas 7.⁴⁸

Dari kementerian Agama Republik Indonesia dan LKS dari LP Ma'arif NU. Oleh karena itu, dengan persiapan yang matang maka tujuan dan target pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa secara umum persiapan pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap tersusun dengan baik sesuai dengan RPP.

b. Langkah Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Milati Aska S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap, tentang Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah yang digunakan dalam mengajar adapun proses pembelajaran Bahasa Arab dengan tema العنوان.

1) Membaca dalam hati (القراءة الصامتة)

Peserta didik diberi batasan materi untuk dibaca sendiri sesuai waktu yang telah ditentukan oleh gurunya. Setelah membaca siswa diharapkan mampu memahami bacaan tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Bahasa Arab tentang metode membaca dalam hati, beliau mengatakan Untuk membaca dalam hati menurut saya sebenarnya kurang efektif,

"karena siswa pasti malas membaca bacaan yang tidak mereka pahami. Apalagi ini tulisan arab, pasti sulit untuk siswa yang belum bisa membaca tulisan arab. Jadi saya memberikan tugas untuk membaca dalam hati agar

⁴⁸ Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap, Milati Aska S.Pd. Waktu penelitian Sabtu, 23 Maret 2024.



*siswa mengenali bacaan materi yang akan dibahas.*⁴⁹

Dengan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca dalam hati memiliki kekurangan yaitu siswa yang belum bisa membaca akan kesulitan untuk mengenali bacaan tulisan arab. Dan menjadi pemicu siswa untuk enggan membacanya.

2) (Membaca Nyaring) القراءة الجهرية

Setelah membaca dalam hati guru membacakan materi dengan bacaan nyaring atau keras dan siswa mengikuti secara berulang-ulang. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Bahasa Arab tentang metode membaca nyaring. beliau mengatakan:

*"saya selalu membaca materi dengan keras dan siswa menirukan bacaan saya secara berulang-ulang dan itu saya tidak membacakan kalimat yang panjang-panjang, cukup dua suku kata agar siswa mudah menirukan bacaan saya".*⁵⁰

Ketika siswa sudah bisa mengikuti saya, maka secara acak saya menunjuk salah satu siswa untuk membaca dan maju ke depan, menyukai membaca nyaring karena Guru lebih keaktifan siswa terlihat saat membaca dan mau menyimak materi dengan baik. Inilah yang menjadi kelebihan metode ini karena memudahkan guru dalam menilai kemampuan keterampilan membaca, intonasi dan kelancaran siswa dalam membaca, serta anak yang belum lancar membaca bisa. menirukan temannya.

3) Hasil observasi pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap pada tanggal 20 Maret 2024. Langkah-langkah pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan awal,

⁴⁹ Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap, Milati Aska S.Pd. Waktu Pelaksanaan Rabu 20 Maret 2024.

⁵⁰ Wawancara dengan Bu Milati Aska selaku guru Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap , pada tanggal 20 Maret 2024



kegiatan inti dari kegiatan ini dan penutup sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Guru memberi salam dengan menggunakan bahasa Arab dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdoa. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan meminta peserta didik menyiapkan buku paket Bahasa Arab dan peralatan belajar lainnya, memberi motivasi peserta didik untuk senantiasa bersemangat dalam belajar apersepsi agar siswa dapat mengenali Pelajaran apa yang akan dibahas.

b) Kegiatan Inti

Guru memperdengarkan rekaman mufrodat, peserta didik menyimak dengan seksama. Guru memutar kembali rekaman mufrodat satu persatu, peserta didik diminta mengulang atau menirukan mufrodat yang didengar. Peserta didik melafalkan kata-kata atau kalimat yang berkaitan dengan tema secara berulang-ulang.

Peserta didik mengungkapkan kembali bunyi kata, frase dan kalimat dalam khiwar atau teks lisan yang diperdengarkan melalui permainan bisik kata dengan bimbingan guru. Peserta didik menempati urutan terakhir dalam kelompoknya mengungkap kembali kata atau kalimat yang dibisikkan dengan suara keras dan jelas.

Dengan bimbingan guru, peserta didik mengidentifikasi huruf-huruf penyusun mufrodat yang diperdengarkan. Dengan bimbingan guru, peserta didik menunjukkan makhrijul huruf pada mufrodat yang diperdengarkan.⁵¹

c) Penutup

⁵¹ Hasil observasi pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap pada tanggal 23 Maret 2024.



Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu menemukan arti mufrodat pada tema العنوان Guru memimpin do'a dan mengucapkan salam.

C. Hasil observasi pembelajaran Bahasa Arab kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap pada tanggal 23 Maret 2024.

Dengan materi yang sama seperti sebelumnya yaitu العنوان dimana pada pertemuan kali ini peserta didik diberi tugas untuk mempresentasikan hasil tulisan tentang العنوان. Dengan langkah-langkah berikut:

a. Kegiatan Awal

Guru memberi salam dengan menggunakan bahasa Arab dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmallah dan kemudian berdoa. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan Meminta peserta didik menyiapkan buku paket Bahasa Arab dan peralatan belajar lainnya,

Memberi motivasi peserta didik untuk senantiasa bersemangat dalam belajar menanyakan materi yang pernah diajarkan dan menjelaskan secara singkat cakupan materi yang akan diajarkan. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan menyampaikan teknik penilaian yang akan diterapkan.

b. Kegiatan Inti

Peserta didik duduk berkelompok, guru meminta peserta didik dalam kelompok menuliskan beberapa contoh ungkapan lisan dengan menggunakan kata yang telah diketahui artinya pada pertemuan sebelumnya. Peserta didik menuliskan berbagai contoh lisan dengan menggunakan kata yang telah di



ketahui artinya pada pertemuan sebelumnya.

Guru meminta peserta didik dalam kelompok menuliskan berbagai contoh ungkapan lisan dengan menggunakan frase yang telah di ketahui artinya pada pertemuan sebelumnya Peserta didik menuliskan. berbagai contoh ungkapan lisan dengan menggunakan frase yang telah diketahui artinya pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta peserta didik dalam kelompok menuliskan berbagai contoh ungkapan lisan dengan menggunakan kalimat yang tidak di ketahui artinya pada pertemuan sebelumnya. Peserta didik menuliskan berbagai contoh ungkapan lisan dengan menggunakan kalimat yang telah di ketahui artinya pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya, peserta didik perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Guru meminta kelompok lain menanggapi.⁵²

c. Penutup

Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menanyakan hal-ahl yang belum diketahui. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu menemukan makna atau gagasan data kata, frase, dan kalimat Bahasa Arab yang berkaitan dengan العنوان Guru memimpin doa dan mengucapkan salam. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara,

Penerapan Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Al-Hidayah Nusawung Cilacap meliputi: pertama, guru

⁵² Hasil Observasi pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap



mempersiapkan pembelajaran disesuaikan dengan RPP. Kedua, penerapan model pembelajaran maharah Al Qira'ah dengan Langkah kegiatan awal guru memberikan salam, berdoa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi.

Kegiatan inti guru membacakan dan menjelaskan isi materi disesuaikan dengan tema العنوان Ketiga, pada waktu akhir pembelajaran guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan memberikan tugas.⁵³

D. Analisis Data

Setelah data terkumpul, baik dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dan selanjutnya peneliti menganalisis semua data yang ada. Dari data yang telah disajikan peneliti, menggunakan analisis data deskriptif. Analisis model pembelajaran Maharah Al Qira'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap. Dalam analisis data terdapat tiga Tahapan yaitu: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Penelitian model pembelajaran maharah Al Qira'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab cukup efektif karena di kelas VII adalah fase pengenalan Bahasa Arab kepada siswa dan membantu siswa dalam membaca. Dalam tahapan persiapan pembelajaran sangat tertata karena guru menyesuaikan dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.⁵⁴

Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Dalam kegiatan awal atau lebih dikenal dengan pembuka pembelajaran ini guru

⁵³ Hasil observasi pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap pada tanggal 23 Maret 2024.

⁵⁴ Octavia, Shilpy A. Model-Model pembelajaran maharah Alqira'ah.(2020)



lebih menekankan pada tujuan pembelajarannya diiringi apersepsi dan motivasi agar membangun siswa tetap fokus belajar dan mengetahui materi yang akan disampaikan oleh guru.

Selanjutnya kegiatan inti atau proses pembelajarannya, karena modelnya yang digunakan adalah Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah yaitu menyajikan materi dengan cara lebih dulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan topik-topik bacaan, kemudian diikuti peserta didik. Tetapi, terkadang guru menunjuk langsung peserta didik untuk membacakan pelajaran tertentu terlebih dahulu, tentu siswa lain memperhatikan dan mengikuti.

Ada dua jenis Qira'ah yang diterapkan di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap yaitu Qira'ah Jahriyyah (membaca nyaring) dan Qira'ah ash Shomittah (membaca dalam hati). Namun guru lebih menekankan pada penggunaan Qira'ah jahriyyah (membaca nyaring) cara ini lebih efektif dalam kegiatan membaca

Bahasa Arab karena dengan ini guru terlebih dahulu mencontohkan bacaan yang benar secara berulang-ulang dan siswa mengikutinya hingga siswa mampu mengucapkan kata atau kalimat Bahasa Arab sesuai dengan kaidah Bahasa Arab yang berlaku.

Yang terakhir adalah penutup, biasanya guru mengakhiri pembelajaran dengan mengevaluasi siswa dengan penilaian dan ada 3 aspek yang di nilai yaitu penilaian sikap, penilaian lisan atau tertulis dan penilaian keterampilan.

Evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran yang diterapkan di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap biasanya ada jadwalnya seperti PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester) dan terkadang guru juga sudah mengevaluasi siswanya dalam pelaksanaan pembelajaran saat diakhir pembelajaran dengan mereview atau meringkas materi yang telah diajarkan dan



terkadang memberikan siswa tugas di rumah agar mau mengulang pelajaran di rumah.

Berdasarkan hasil pemaparan tersebut peneliti melihat adanya keterkaitan antara teori yang peneliti gunakan dengan hasil data yang peneliti peroleh di lapangan. Pembelajaran maharah Al Qira'ah melalui kegiatan-kegiatan yang telah di jalankan dan dilaksanakan. Konsistensi pelaksanaan kegiatan pada pembiasaan salah satu bentuk keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran Maharah Al-Qira'ah di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan maupun hasil penelitian tentang Analisis Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah Bagi Siswa Kelas VII MTs Al-Hidayan Nusawungu Cilacap Tahun Ajaran 2023/2024, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan, bahwa di dalam pembelajaran maharah al-qira'ah dalam Pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap, memiliki tiga tahapan.

Tahap persiapan, yang dilakukan oleh guru dalam membuat perencanaan pembelajaran supaya tersusun dengan baik dengan adanya RPP. Tahap Pelaksanaan didalamnya ada tiga yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, penutup. Kegiatan dalam pembelajaran berjalan dengan baik dikarenakan secara sistematis dengan Langkah-langkah yang dinyatakan oleh Acep Hermawan. Tahap evaluasi, adanya evaluasi peserta didik supaya guru mengetahui sejauh manapemahaman siswa. Berdasarkan tahapan-tahapan yang ada didalam Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah Bagi Siswa Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap Tahun Ajaran 2023/2024 berjalan dengan baik. Namun masih ada sejumlah siswa yang belum bisa memahami materinya.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka dapat disimpulkan saran-saran diantaranya yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat menyediakan sarana prasana yang cukup memadai bagi perkembangan sekolah serta peningkatan kemampuan guru, serta perbaikan kurikulum sebagai acuan dalam pembelajaran, karena kepala sekolah sebagai pemimpin dan



pembina guru-guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Khususnya guru Bahasa Arab sebagai pengajar dan pendidik. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran disesuaikan melalui metode yang efektif dan tepat. Agar siswa tidak bosan dan dapat memahami materi. Dengan menggunakan metode yang efektif dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran.

3. Bagi siswa

Agar siswa mau meningkatkan belajar harus disertai motivasi dan minat yang besar khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab karena dengan dorongan motivasi dan minat siswa dapat memahami materi dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

4. Bagi Orang tua

Peran orang tua sangat penting dalam motivasi belajar siswa, maka dari itu orang tua harus selalu membimbing siswa agar tetap belajar di rumah dan diberikan apresiasi terhadap prestasi siswa.

5. Bagi peneliti

Semoga semakin berkembang MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap dan siswanya semakin semangat belajar supaya prestasinya meningkat, meningkatkan minat baca siswa dalam Pembelajaran bahasa Arab supaya bisa memahami bacaannya. Semoga bermanfaat bagi siswa dan guru di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap.





DAFTAR PUSTAKA

فريمان, دايانا لارسن. أساليب ومبادئ في تدريس اللغة العربية, كلغة ثانية, عائشة موسى السعيد. رياض: جامعة الملك سعود 2019.

أمي حنيفة. الطريقة الاجتماعية في تعليم اللغة العربية وتطبيقها كلية التربية جامعة سونان أمبيل الإسلامية الحكومية سورابايا

اللغة العربية لتحسين مهارة القراءة لدى طلبة المدرسة الدينية "التكميلية إغاثة المبتدي دارنجدان برواكرتا Ta'limi Journal of Arabic Education and Arabic Studies 3.1 (2024): 25-35.

مدكر, علي أحمد, رشدي أحمد طعيمة, وايمان أحمد

هريدي. 2010. المرجع في مناهج تعليم اللغة العربية للناس طيق

بلغات أخرى

أسس تدريس اللغة وتدريبها. عبده الراجح. براون, دوغلاس 1994. وعلي احمد شعبان. بيروت: دار النهضة العربية

فريمان, دايانا لارسن. أساليب ومبادئ في تدريس اللغة العربية, كلغة ثانية, عائشة موسى السعيد. رياض: جامعة الملك سعود 2019.

Acep, Evaluasi Pembelajaran, Multi Pressindo, Yogyakarta, 2008,

Ahmad Mutadi Ansor, *Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Tera, 2009), hlm. 2.

Adhi dan Ahmad, 2019 *Metode Penelitian Kualitatif*. (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo) hlm 126

Dariyadi, M. W. (2019). Pembelajaran bahasa Arab di era digital 4.0. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5, 448-462.

Eko Murdiyanto, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif* (Sistematika Penelitian Kualitatif), Bandung Rosda Karya.



- Endang Switri, 2020. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* di PTU, (Pasuruan : CV Penerbit Qiara Media) Hlm.37
- Fatimatuzzahro Wiwit (2022) skripsi Yang berjudul "Strategi guru djaljam meningkatkan keterampilan membaca Arab di MTs NU 01 kerjamjat kabupaten Tegal"
- Hamka, D. L., Mantasiah R, M. R., & Mariah, E. (2021)."Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh Di Kota Makassar."Pinisi Journal of Education, 1(2), 196-205.
- Ismail Suardi, *Pembelajaran Bahasa Arab*. "Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran bahasa arab (2020) . Hlm 51
- Jauhari, Qomi Akid. (2018)"Pembelajaran Mjahirkan Qira'ah Di Jurusan PBA UIN Maulana Mjalik Ibrahim Malang." Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah 3.1: 129-152
- Jamil, Husnaini, and Nur Agung. (2022)"Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society. Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif." Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 3.1: 38-51.
- Kurniawan, Agung. (2020)"Efektifitas metode pembelajaran baca tulis al-qur'an (BTQ) terhadap kemampuan membaca al-qur'an siswa SMA Fatahillah Ciledug Tengerang."
- Latuconsina, Sarah N. (2018)"Efektivitas Permainan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab."Arabi: Journal of Arabic Studies 3.2: 145-156.
- Lelang, K (2023). *Analisis Kemampuan Membaca Menggunakan Metode Qira'ah Jahriyah Pada Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Sinjai* (Universitas Ahmad Dahlan).
- Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif (sistematika penelitian kualitatif) bandung. Rosda Karya.*
- Nasrulloh,M.F.,Nasoih,A.K.,Satiti, W. S., & Afifa, S.K. (2020)." Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Pelatihan dan Permainan Bahasa Arab Melalui Pelatihan dan Permainan Bahasa



Arab." *Jumat Pendidikan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 28-35.

Nugrahani, Dr,Farida ,M.Hum, *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian bahasa*, Surakarta, hlm.175.

Octavia, Shilpy A. *Model-Model pembelajaran maharah Alqira'ah*.(2020)

Permana,R.A. (2019).*Problematika Pembelajaran Qira'ah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Kebasen Kabupaten Banyumas (Doctoral Dissertation,IAIN)*

Prameswati, Laudria Nanda. (2019)"*Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa MTs dalam Perspektif Taksonomi Bloom.*" *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education* 3.2 (2019): 69-78.

Rusdiana, Ivada. (2019)"*Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) untuk meningkatkan keterampilan membaca (maharoh qira'aah) siswa kelas VII MTs Satu Atap (SA) Kebon Dalem Tanggungan Pucuk Lamongan.*"*Universitas Malang*.

Rohmah, Andini Aulia. (2018)"*Penerapan model inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar maharah qira'ah siswa kelas VII-B MTs Nurul Huda Malang.*" *Universitjas Negeri Malang*.

Rijali, Ahmad. (2019). "*Analisis data kualitatif.*"*Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 : 81-95.

Sya'bani, Muhammad Zaky; Anwar, Khairil. (2020)"*Analisis Metode al-Qiraah al-Jahriyyah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab.*" *An Naba*, , 3.1: 49-91.

Sari, Lini Puspita. (2021)"*Penerapan Strategi Belajar Model Memorisasi Dalam*

Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Pada Kelas VII." *al-Hikmah:Jurnal Studi Islam* 1`2.4: 66-67.

Salim dan Syahrin, 2012 *Metodologi Penelitian kualitatif konsep dan aplikasi ilmu Sosial, keagamaan dan pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka Mesia) hlm 144

Setiyawan, Agung. (2018)"*Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikjan Mahasiswa dan Kebijakan Progrjam Pembelajaran Bahasa Arab.*" *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasa araban* 5.2: 195-213.



Takdir, Takdir. (2020) "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab 2.1: 40-58.

Wekke, suwardi. (2022) "Model pembelajaran bahasa Arab" Deepublish.

Wijaya, H. (2020). "Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan." Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Yusuf, Muhammad. (2022) "Efektivitas Model Pembelajaran Team Games Tournamen (TGT) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qu'an Siswa SMP Negeri 1 Randublatung Blora. Diss. Universitas Nahdatul Ulama Sunan Giri.

Zulrahmi Syahri (2020) Alkahfi: Jurnal Pendidikan Islam Vol.5.No.5.No.1.Jjan-Juni)

Jurnal ini mendiskripsikan tentang pembahasan qira'ah.





LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1:

**PEDOMAN, OBSERVASI, WAWANCARA, DAN DOKUMENTASI
PENELITIAN ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN MAHARAH AL- QIRA'AH
BAGI SISWA KELAS VII DI MTs AL-HIDAYAH NUSAWUNGU CILACAP
TAHUN AJARAN 2023/2024**

A. Pedoman Observasi

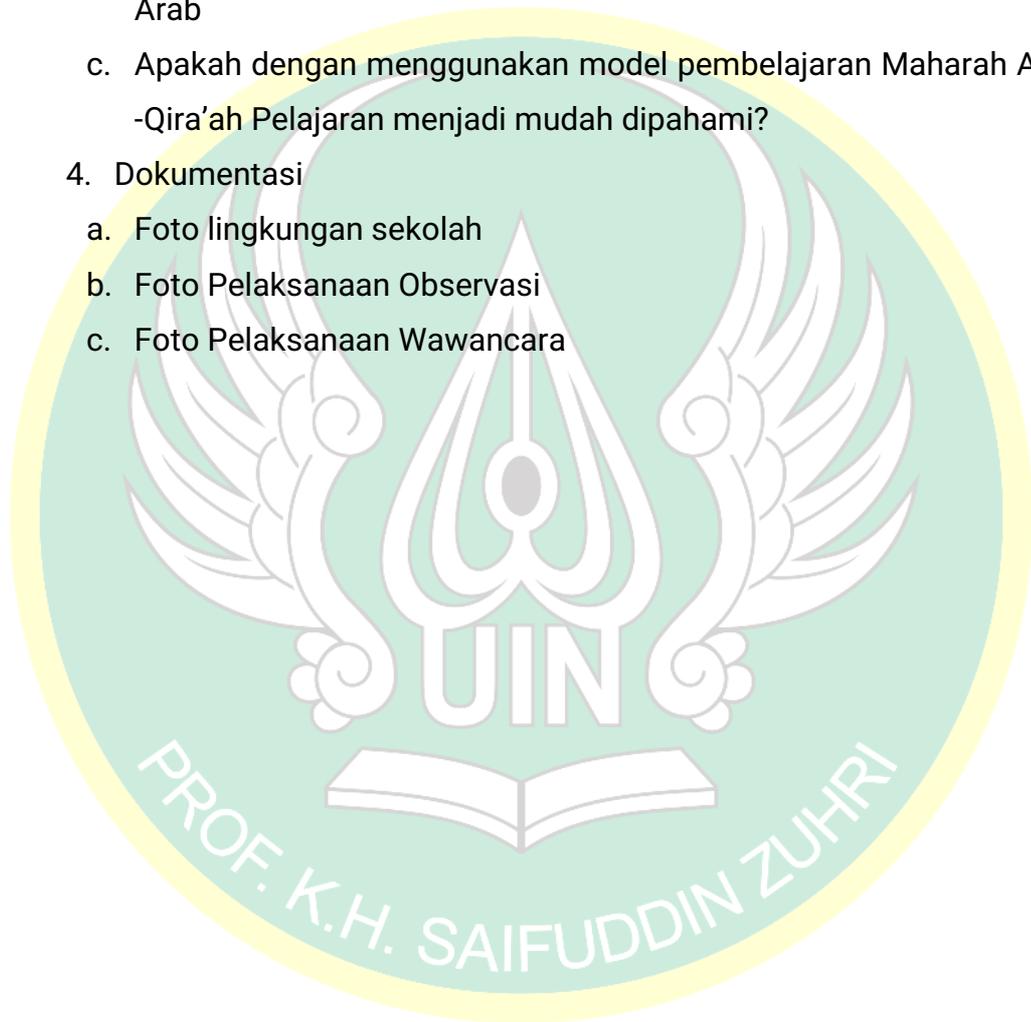
1. Mengamati keadaan siswa yang sedang belajar di dalam kelas.
2. Mengamati guru Bahasa arab yang sedang mengajar, bagaimana cara menyampaikan materi modelnya
3. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekolah.

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Madrasah
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Al-Hidayah Nusawungu?
 - b. Apa visi misi di MTs Al-Hidayah Nusawungu?
 - c. Bagaimana pembelajaran di MTs Al-Hidayah Nusawungu?
 - d. Kurikulum apa yang diterapkan di MTs Al-Hidayah Nusawungu?
2. Guru Bahasa Arab
 - a. Apa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru untuk mengajar?
 - b. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Nusawungu?
 - c. Dalam penerapan Model Pembelajaran Qiro'ah, guru lebih menggunakan membaca dalam hati atau membaca nyaring?
 - d. Buku apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa arab di MTs Al-Hidayah Nusawungu?
 - e. Apa saja Langkah-langkah dalam menggunakan metode Qiro'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Nusawungu?
 - f. Evaluasi atau penilaian apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa di MTs Al-Hidayah Nusawungu?



- g. Apa saja faktor yang mempengaruhi siswa kesulitan dalam membaca tulisan berbahasa Arab?
3. Peserta didik Kelas VII
- a. Apa yang anda ketahui tentang Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah dalam Bahasa Arab?
 - b. Apakah kesulitan yang anda rasakan dalam belajar Bahasa Arab
 - c. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran Maharah Al-Qira'ah Pelajaran menjadi mudah dipahami?
4. Dokumentasi
- a. Foto lingkungan sekolah
 - b. Foto Pelaksanaan Observasi
 - c. Foto Pelaksanaan Wawancara



Lampiran 2 :

HASIL WAWANCARA

A. Hari/Tanggal : Kamis, 23 Maret 2024

Informan : Agus Wahib S.Pd.i.

Jabatan : Kepala Madrasah

Waktu : 11.00 – 12.30 WIB

a. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap?

Jawab: "Lembaga Pendidikan Islam yang memiliki tujuan untuk berpartisipasi mencerdaskan kehidupan bangsa dengan melaksanakan program-program Pendidikan yang berbasis islam. Didirikanya Madrasah ini pada tahun 1970 dengan pertimbangan bahwa besarnya tuntutan masyarakat akan Pendidikan menengah yang berbasis islam. Keberadaan MTs Alhidayah Nusawungu cilacap selama ini mampu bersaing dengan Lembaga-lembaga Pendidikan sederajat di kota Cilacap. Dengan demikian tuntutan masyarakat akan Pendidikan yang seimbang (Pendidikan umum dan Islam) secara bersamaan terpenuhi."

b. Apa visi misi di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap?

Jawab: "Untuk visinya di MTs Al-Hidayah Nusawungu adalah Terwujudnya sumber daya manusia yang unggul,berkarakter islami berciri khas ahlusunah wal jama'ah dan berwawasan lingkungan Visi ini menjiwai warga madrasah untuk selalu mewujudkan dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan madrasah untuk misinya yaitu isi dari misi dan kemudian dijabarkan ."

c. Bagaimana pembelajaran di MTs Al-Hidayah Nusawungu?

Jawab:"Alhamdulillah pembelajaran di MTs Al-Hidayah Nusawungu sudah berjalan seperti semula yaitu offline dan jam pelajarannya



sudah full sampai jam 2, Untuk kelas IX ada jam tambahan untuk les dan untuk mempersiapkan ujian yang akan datang, untuk waktu pas pandemi mba, pembelajaran daring atau online dari rumah jadi pembelajarannya kurang efektif dan terkadang ada siswa yang tertinggal karena online dan tidak punya hp.”

d. Kurikulum apa yang diterapkan di MTs Al-Hidayah Nusawungu?

Jawab: “Saat ini kan sudah ada kurikulum terbaru yaitu kurikulum Merdeka yang kami sudah diterapkan pada siswa baru yaitu kelas VII, mungkin belum terbiasa ya mba jadi untuk kelas VII dan IX kami masih menggunakan K13. Untuk kurikulum merdekanya hanya untuk kelas VII dan siswa baru yang akan datang”

B. Hari/Tanggal : Kamis, 27 Maret 2024

Informan : Milati Aska S.Pd.

Jabatan : Guru Bahasa Arab

Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

1. Apa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru untuk mengajar?

Jawab “persiapan seorang guru untuk mengajar sudah pasti membuat RPP terlebih dahulu, agar pembelajaran yang dilakukan dapat tersusun dan terprogram dengan baik.”

2. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap ?

Jawab “metode yang digunakan banyak mba, cuman saya lebih condong ke model maharah Al-Qira’ah. Kalo ga ditekankan membaca Bahasa arab siswa jadi tidak paham materi apa yang sedang dibahas.”

3. Dalam penerapan model maharah Al-Qira’ah, guru lebih menggunakan membaca dalam hati atau nyaring?

Jawab: “untuk Model pembelajaran membaca saya terkadang menggunakan dua- duanya tergantung konteksnya. Misal membaca dalam hati, bukan saya yang membaca dalam hati tetapi siswa dan



itupun saya jarang memberi tugas untuk membaca dalam hati. Saya lebih ke membaca nyaring. karena disini saya yang membaca kemudian siswa mengikuti. Hal itu cukup efektif dan siswa terlihat aktif.”

4. Buku apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa arab di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap?

Jawab:”kami menggunakan 2 sumber belajar yaitu buku paket kelas VII dari kementrian agama republic Indonesia dan LKS juga sama dari kemenag mba.”

5. Apa saja Langkah-langkah dalam menggunakan Model Maharah Al-Qira’ah dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap?

Jawab: “pertama-tama saya membacakan materinya misal materinya tentang cerita kan kalimatnya Panjang-panjang mba, dari situ saya tidak membacakan langsung satu baris atau satu paragraph cukup 2 suku kata agar siswa dapat mengikuti saya dengan baik. Saya terkadang meminta siswa membaca dengan lantang dan berulang-ulang. Setelah dirasa siswa sudah lancar membaca, kemudian saya menunjuk salah satu siswa atau secara acak agar mau maju kedepan dan membaca ulang.”

6. Evaluasi atau penilaian apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa di MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap?

Jawab:” penilaiannya saya menggunakan tiga aspek yang dinilai yaitu sikap, tes tertulis lisan dan keterampilan. Saya lebih banyak menilai siswa dari sikap dan keterampilannya.”

7. Apa saja faktor yang mempengaruhi siswa kesulitan dalam membaca tulisan Bahasa Arab?

Jawab: “banyaknya siswa yang belum bisa mengenali bacaan tulisan arab yang Panjang-panjang. Karena tidak semua siswa lulusan madrasah ibtidaiyah mayoritas lulusan sekolah dasar jadi harus di telateni supaya siswa bisa dan tidak minder dengan teman lainnya.



Juga kurangnya motivasi belajar membaca, faktor lingkungan juga sangat berpengaruh mba.”

C. Hari/Tanggal : Kamis, 6 April 2024
Informan : Muhammad Azzam Khoeri
Jabatan : Siswa Kelas VII B
Waktu : 08.50 WIB

1. Apa yang anda ketahui tentang model pembelajaran Maharah Al-Qira'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab?

Jawab: “Ga tau mba, saya baru denger soalnya”

2. Apakah kesulitan yang anda rasakan dalam belajar Bahasa Arab?

Jawab: “Banyak mba, karena emang saya tidak maksud artinya itu apa.”

3. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran Maharah Al-Qira'ah pembelajaran menjadi mudah dipahami?

Jawab:”sama aja mba tetep ga karna kan saya cuman bisa baca dikit-dikit”

D. Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Maret 2024
Informan : Ais Nabila
Jabatan : Siswa Kelas VII A
Waktu : 09.20 WIB

1. Apa yang anda ketahui tentang model pembelajaran Maharah Al-



Qira'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab?

Jawab: "metode Qiro'ah yaitu membaca teks yang ada dalam pembelajaran Bahasa Arab."

2. Apakah kesulitan yang anda rasakan dalam belajar Bahasa Arab?

Jawab: "kesulitannya emang Bahasa arabkan bahasa yang sulit dipahami mba, jadi ga terbiasa sama bacaan-bacaannya terus juga kadang suruh hafalin mufrodad mba, ini hafalinnya biasanya kata-katanya yang sulit."

3. Apakah dengan menggunakan model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah menjadi mudah dipahami?

Jawab: "lumayan jadi paham si mba, kan gurunya ngajarin membaca dengan keras, trus jadi tau bacaan-bacaannya karna diulang-ulang kan sama bu guru."

E. Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Maret 2024

Informan : Sinta Mei Triana

Jabatan : Siswa Kelas VII C

Waktu : 10.00 WIB

1. Apa yang ada ketahui tentang model pembelajaran Maharah Al-Qira'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab?

Jawab: "Gatau Mba"

2. Apakah kesulitan yang anda rasakan dalam belajar Bahasa Arab ?

Jawab : " Iya mba kesulitan "

4. Apakah dengan menggunakan model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah menjadi mudah dipahami?

Jawab: " Mungkin si mba soalnya aku sama bahasa arab masi kurang paham."



Lampiran 3:

DOKUMENTASI

Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab yang Menerapkan
Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah di Kelas
VII A MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap



Edit dengan WPS Office



Kegiatan Pembelajaran Maharah Al Qira'ah dikelas
VII B MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap



Edit dengan WPS Office



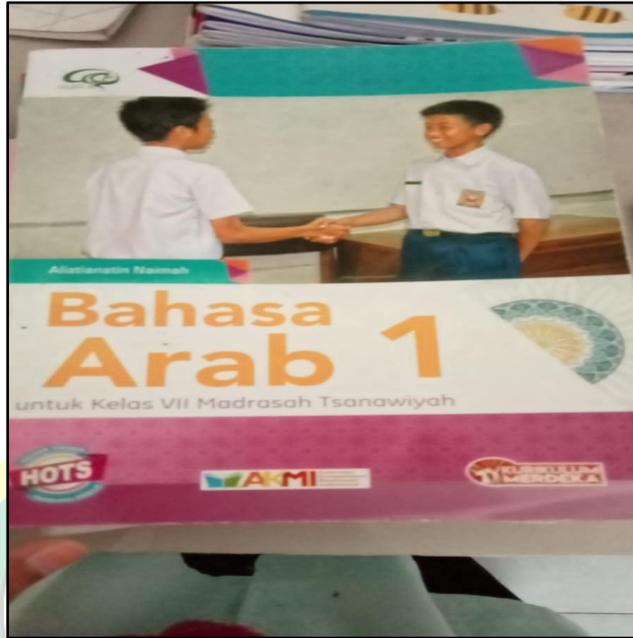
Edit dengan WPS Office



siswa maju kedepan dalam pembelajaran maharah Al Qira'ah supaya guru mengetahui tentang kelancaran membaca siswa dikelas VII C

SAIFUDDIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



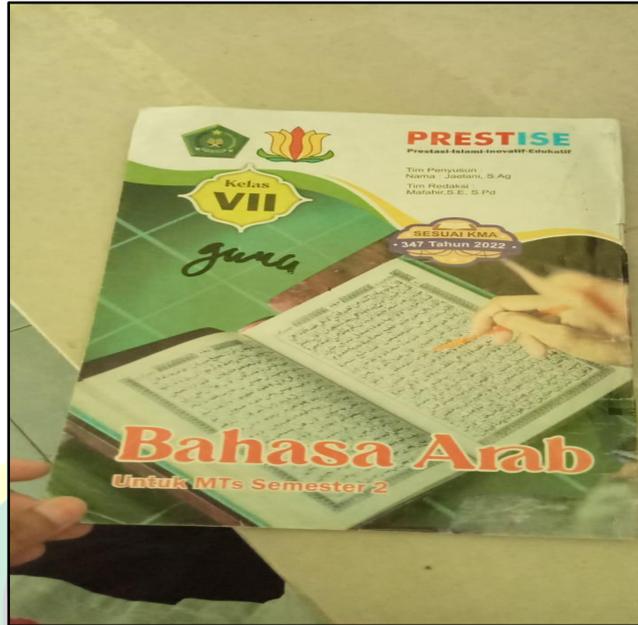


Buku Paket Bahasa Arab kelas 7
MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



Edit dengan WPS Office



Lembar Kerja Siswa (LKS) kelas VII
MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap

Wawancara



Edit dengan WPS Office



bersama Bapak Kepala Madrasah
MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap



bersama guru Bahasa Arab
Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap



Wawancara bersama anak kelas VII A



Edit dengan WPS Office



Wawancara bersama anak kelas VII B



Lampiran 3 :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TAHUN AJARAN 2023/2024**

KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 4

Materi Pokok	: BAB 4 – العنوان
Sub Materi	: النصوص



Edit dengan WPS Office

Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit (pertemuan ke – 26)
---------------	------------------------------------

	1 4.
--	--------

- **Indikator Hasil Pembelajaran**
- Peserta didik dapat menganalisis النصوص (teks tentang العنوان)
- Peserta didik dapat menerjemahkan النصوص (teks tentang العنوان)
- **Tujuan Pembelajaran**
- Dengan mempelajari النصوص (teks tentang التعارف), peserta didik mampu menganalisis teks tersebut yang berkaitan dengan tema العنوان dengan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan.
- Dengan mempelajari النصوص (teks tentang التعارف), peserta didik mampu menerjemahkan teks tersebut yang berkaitan dengan tema العنوان dengan baik.
- **Materi Pembelajaran**
- Buku Bahasa Arab Kelas VII KMA 183 Tahun 2019 halaman 96

PEMBELAJARAN SETIAP PERTEMUAN (1X2JP @40 MENIT)
KOMPETENSI AWAL
<ul style="list-style-type: none"> ● Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: العنوان yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan tempat tinggal (lokasi dan nomor rumah) dengan menggunakan kata tanya (ما-كم) ● Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: العنوان dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الأرقام 1 - 100 ● Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan tempat tinggal (lokasi dan nomor rumah) dengan menggunakan kata tanya (ما-كم) baik secara lisan maupun tulisan ● Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: العنوان dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الأرقام 1 - 100
ELEMEN
Elemen Membaca-Memirsa
PERTANYAAN PEMANTIK
Disesuaikan dengan materi dalam buku Pelajaran
KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR
<ul style="list-style-type: none"> ● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa



- Assesmen individu atau kelompok
- Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
- Individu / kelompok
- Menyiapkan materi bahan ajar
- Meyiapkan lembar kerja siswa
- Menentukan metode pembelajaran

PENDAHULUAN

- Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCDprojector, speaker active, laptop, Multimedia PembelajaranInteraktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warnaatau media lain.
- Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didikuntuk berdoa bersama-sama, memperhatikankesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, danposisi tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yangterkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi,tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, sertalingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknyamasing-masing.

APERSEPSI

- Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya.
- Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat sebelumnya?
- Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?
- Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran sebelumnya dengan sekarang?
- Apa harapan kalian saat mengikuti kelas ini?
- Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.

KEGIATAN PEMANTIK

- Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.
- Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.
- Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang materi yang diajarkan

KEGIATAN INTI



- Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang materi yang terdapat pada buku pelajaran
- Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.
- Guru meminta peserta didik untuk mengamati materi/gambar/video/slide dan menuliskan pesan-pesan moral pada setiap gambar.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pelajaran.
- Peserta didik diminta menuliskan materi tersebut di buku masing-masing.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivitas di dalamnya.
- Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai materi yang diajarkan
- Guru bertanya kepada peserta didik tentang hal yang belum dipahami.
- Guru memotivasi peserta didik untuk senantiasa proaktif di dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik, misalnya "Setelah berdiskusi, siapakah yang bisa memberikan penjelasan mengenai materi tersebut
- Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik. Tentang materi tersebut
- Guru memberi bimbingan kepada peserta didik untuk mendiskusikan bersama kelompok mengenai materi tersebut
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertanya di dalam kelompok mengenai materi tersebut
- Guru memberikan penjelasan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi mengenai materi tersebut
- Guru meminta peserta didik untuk mencari dari berbagai sumber mengenai materi tersebut secara berkelompok.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan kelompoknya masing-masing, mengenai :
- Guru mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai materi tersebut
- Guru mengamati setiap peserta didik selama proses mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai materi tersebut

PENUTUP

- Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
- Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

REFLEKSI



- Guru memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan
- Guru menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

Alternatif pembelajaran

Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 4

Materi Pokok	: BAB 4 – العنوان
Sub Materi	: الحوار
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit (pertemuan ke – 27)

- **Indikator Hasil Pembelajaran**
- Peserta didik dapat menganalisis الحوار (percakapan)
- Peserta didik dapat menerjemahkan الحوار (percakapan)
- **Tujuan Pembelajaran**
- Dengan mempelajari الحوار (percakapan), peserta didik mampu menganalisis teks tersebut yang berkaitan dengan tema العنوان dengan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan.
- Dengan mempelajari الحوار (percakapan), peserta didik mampu menerjemahkan teks tersebut yang berkaitan dengan tema العنوان dengan baik.
- **Materi Pembelajaran**
- Buku Bahasa Arab Kelas VII KMA 183 Tahun 2019 halaman 45

PEMBELAJARAN SETIAP PERTEMUAN (1X2JP @40 MENIT)

KOMPETENSI AWAL

- Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: العنوان yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan tempat tinggal (lokasi dan nomor rumah) dengan menggunakan kata tanya (ما - كم)
- Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: العنوان dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الأرقام 1 - 100
- Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan tempat tinggal (lokasi dan nomor rumah) dengan



<p>menggunakan kata tanya (ما - كم) baik secara lisan maupun tulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: العنوان dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الأرقام 1 – 100
ELEMEN
Elemen Membaca-Memirsa
PERTANYAAN PEMANTIK
Disesuaikan dengan materi dalam buku Pelajaran
KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik • Individu / kelompok • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
PENDAHULUAN
<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCDprojector, speaker active, laptop, Multimedia PembelajaranInteraktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warnaatau media lain. • Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didikuntuk berdoa bersama-sama, memperhatikankesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, danposisi tempat duduk peserta didik. • Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yangterkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi,tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, sertalingkup dan teknik penilaian. • Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknyamasing-masing.
APERSEPSI
<ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya. • Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat sebelumnya? • Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? • Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran sebelumnya dengan sekarang? • Apa harapan kalian saat mengikuti kelas ini? • Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
KEGIATAN PEMANTIK



- Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi pelajaran dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.
- Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.
- Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang materi yang diajarkan

KEGIATAN INTI

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang materi yang terdapat pada buku pelajaran
- Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.
- Guru meminta peserta didik untuk mengamati materi/gambar/video/slide dan menuliskan pesan-pesan moral pada setiap gambar.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pelajaran.
- Peserta didik diminta menuliskan materi tersebut di buku masing-masing.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivitas di dalamnya.
- Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai materi yang diajarkan
- Guru bertanya kepada peserta didik tentang hal yang belum dipahami.
- Guru memotivasi peserta didik untuk senantiasa proaktif di dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik, misalnya "Setelah berdiskusi, siapakah yang bisa memberikan penjelasan mengenai materi tersebut
- Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik. Tentang materi tersebut
- Guru memberi bimbingan kepada peserta didik untuk mendiskusikan bersama kelompok mengenai materi tersebut
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertanya di dalam kelompok mengenai materi tersebut
- Guru memberikan penjelasan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi mengenai materi tersebut
- Guru meminta peserta didik untuk mencari dari berbagai sumber mengenai materi tersebut secara berkelompok.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan kelompoknya masing-masing, mengenai :
- Guru mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai materi tersebut
- Guru mengamati setiap peserta didik selama proses mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai materi tersebut



PENUTUP
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
REFLEKSI
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • Guru menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran
Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

Lampiran 4:

SURAT RISET PENDAHULUAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2102/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

11 Mei 2023

Kepada
Yth. Kepala Mts Al Hidayah Nusawungu
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Fernanda Anindya Putri
2. NIM : 2017403124
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru bahasa Arab kelas 7
2. Tempat / Lokasi : 9855+R4C, Sidasari, Danasri, Kec. Nusawungu, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53283
3. Tanggal Observasi : 12-05-2023 s.d 26-05-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 5:



Edit dengan WPS Office

SURAT RISET INDIVIDU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.708/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

06 Maret 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah MTs Al-Hidayah Nusawungu
Kec. Nusawungu
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Fernanda Anindya Putri
2. NIM : 2017403124
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat : Jln karang banar no 23 RT 20 RW 06 kec binangun kabupaten cilacap
6. Judul : Analisis Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah Bagi Siswa MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap Tahun Ajaran 2023/2024

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : siswa
2. Tempat / Lokasi : MTs Al-hidayah Nusawungu
3. Tanggal Riset : 07-03-2024 s/d 07-05-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Surat Penelitian



Lampiran 6:

SURAT SELESAI RISET INDIVIDU



Edit dengan WPS Office



YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA ISLAM AL HIDAYAH
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL HIDAYAH NUSAWUNGU
AKTE NOTARIS NO : 003/21
SK MENKUMHAM RI Nomor : AHU-0007799.AH.01.04 Tahun 2021
Alamat : Jl. Jend. Soedirman No : 465 , Danasri , Nusawungu, Telp: 0282 5291573, KodePos : 53283
e-mail : mts_alhidayahnusawungu@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 978 /MTs.0020/33.01/PP.09/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AGUS WAHIB , S.Pd.I
Tempat/Tgl lahir : Cilacap , 26 November 1983
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : FERNANDA ANINDYA PUTRI
N I M : 2017403124
Prodi / Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab .
Obyek : Guru dan siswa .

Benar benar telah melakukan Observasi Pendahuluan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Hidayah Nusawungu Kabupaten Cilacap pada 07 Maret sampai dengan 17 April 2024, dengan judul “ Analisis Model Pembelajaran Maharah Al-Qira`ah Bagi Siswa Kelas VII MTs Hidayah Nusawungu Cilacap Tahun Ajaran 2023 /2024 “

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Nusawungu, 17 April 2024

Kepala Madrasah ,

AGUS WAHIB . S.Pd.I
NIP : -



Lampiran 7:

SURAT KETERANGAN TELAH SEMINAR PROPOSAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/09/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PBA, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN SAIZU Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Analisis Model Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap 2023

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Fernanda Anindya Putri
NIM : 2017403124
Semester : 7
Program Studi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 19/09/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19/09/2023

Koordinator Program Studi

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf,
M.Pd.



Edit dengan WPS Office

Lampiran 8:

SURAT REKOMENDASI MUNAQOSYAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto
53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281)
636553 www.uinseizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Fernanda Anindya Putri
NIM : 2017403124
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PBA
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah
Bagi Siswa Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu
Cilacap Tahun ajaran 2023/2024

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal. : 5 - Juni - 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.i., M.Pd.
NIP.198607042015032004

Dosen Pembimbing

Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP: 196801091994031001



Edit dengan WPS Office

Lampiran 9:

SURAT KETERANGAN LULUS KOMPREHENSIF



Edit dengan WPS Office



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-2137/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/5/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

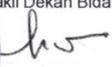
N a m a : Fernanda Anindya Putri
NIM : 2017403124
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 16 Mei 2024
Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 16 Mei 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 10:

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fernanda Anindya Putri
NIM : 2017403124
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PBA
Pembimbing : Dr. H. Yuslam, M.Pd.
Judul : Analisis Model Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah Bagi Siswa Kelas VII MTs Al-Hidayah Nusawungu Cilacap Tahun Ajaran 2023/2024

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	25/07/2023	memperbaiki rumusan masalah		JAA
2	26/07/2023	Kajian pustaka di perbaiki		JAA
3	27/07/2023	Revisi Proposal		JAA
4	24/02/2024	Perbaiki bab II		JAA
5	26/02/2024	Perbaiki bab III		JAA
6	29/02/2024	Lanjut bab IV		JAA
7	20/03/2024	menambahkan tabel		JAA
8	24/04/2024	menambahkan footnote pd wawan		JAA
9	7/05/2024	di lengkapi kembali		JAA
10	15/05/2024	Penambahan sumber informasi		JAA
11	17/05/2024	Revisi kereluwahan Skripsi		JAA
12	31/05/2024	Acc Munagozjah		JAA

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 5 - JUNI - 2024
Dosen Pembimbing

Drs. H. Yuslam, M. Pd.
NIP. 196801091994031001



Edit dengan WPS Office

Lampiran 11:

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA ARAB



Edit dengan WPS Office



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٢٨١ - ٦٣٥٦٤٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الترجمة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٦٠٤٨

منحت الى

الاسم : فيرنندا أنينديا بوتري
المولودة : بتشيلاتشاب، ٢٣ مارس

٢٠٠٢

الذي حصل على

٥٩ : فهم المسموع

٥٧ : فهم العبارات والتراكيب

٥٧ : فهم المقروء

٥٧٤ : النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٦

مايو ٢٠٢١

بوروكرتو، ١٧ يونيو ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠٠١



ValidationCode



Lampiran 12:

SERTIFIKAT PRNGEMBANGAN BAHASA INGGRIS

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/26048/2021

This is to certify that

Name : FERNANDA ANINDYA PUTRI
Date of Birth : CILACAP, March 23rd, 2002

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on May 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 45
2. Structure and Written Expression : 41
3. Reading Comprehension : 49

Obtained Score : 451



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, June 17th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001



Lampiran 13:

SERTIFIKAT PPL 2



Edit dengan WPS Office

Lampiran 14:



Edit dengan WPS Office



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0511/K.LPPM/KKN.53/03/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **FERNANDA ANINDYA PUTRI**
NIM : **2017403124**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-53 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **91 (A)**.



Certificate Validation



Edit dengan WPS Office

Lampiran 15:

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fernanda Anindya Putri
2. NIM : 2017403124
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap 23 Maret 2002
4. Alamat Rumah : JL, Karang Banar Rt 20/06 Binangun
5. Nama Ayah : Sugiyanto
6. Nama Ibu : Suliyah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : RA Al-Munawaroh
2. SD/MI : MI YPI Binangun
3. SMP/MTS : MTs Al-Hidayah Nusawungu
4. SMA/MAN : MAN 3 CILACAP
5. SI, Tahun Masuk : UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
Tahun 2020

C. Pengalaman Organisasi

1. UKM Piqsi

